



FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2025 - 2029

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN



agriculture.unhas.ac.id



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**
Nomor : 01357/UN4.1.16/KEP/2025

TENTANG

**PENETAPAN RENCANA STRATEGI (RENSTRA) FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2025 - 2029**

DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

- Menimbang : a. Bahwa untuk pencapaian visi, misi, dan tujuan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, maka dipandang perlu menetapkan Rencana Strategi (RENSTRA) Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Tahun 2025 – 2029;
- b. Bahwa untuk kepentingan huruf a di atas, dipandang perlu menerbitkan surat keputusannya.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembar Negara Tahun 2012 Nomor 158);
2. Undang-undang R.I. nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, (Lembaran Negara R.I. Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara R.I. Nomor 5494);
3. Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara R.I. Tahun 2023 (141), TLN (6897);
4. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 23 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (Lembaran Negara Tahun 1956 Nomor 39);
5. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 82 Tahun 2014, tanggal 17 Oktober 2014 tentang Penetapan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Tambahan LN Tahun 2014 Nomor 303;
6. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 53 Tahun 2015, Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin (Tambahan LN Tahun 2015 Nomor 5722);
7. Keputusan Majelis Wali Amanat Unhas Nomor 5/UN4.0/KEP/2022 tanggal 21 April 2022 tentang Pemberhentian Rektor 2018-2022 dan Pengangkatan Rektor 2022-2026;
8. Peraturan Rektor Unhas Nomor 14/UN4.1/2024 tanggal 12 Juli 2024 tentang OTK Fakultas dan Sekolah Universitas Hasanuddin;
9. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor : 09723/UN4.1/KEP/2025 tanggal 10 Juli 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGI (RENSTRA) FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

KESATU : Menetapkan Rencana Strategi (RENSTRA) Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Tahun 2025 – 2029, sebagaimana yang terlampir pada surat keputusan ini;

KEDUA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 6 Oktober 2025

Dekan,



Prof. Dr. Ir. Rismaneswati, S.P., M.P
NIP. 197603022002122002

Tembusan :

1. Para Wakil Dekan Fakultas Pertanian;
2. Ketua dan Sekretaris GPMPR Fakultas Pertanian;
3. Para Ketua Departemen lingkup Fakultas Pertanian;
4. Para Ketua Program Studi S2 & S1 lingkup Fakultas Pertanian;
5. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Pertanian;
6. Para Kepala Sub Bagian Fakultas Pertanian;
7. Arsip.

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan yang disusun untuk memberikan arah kebijakan, strategi pencapaian, serta kerangka operasional bagi pelaksanaan tridarma perguruan tinggi selama periode lima tahun. Renstra ini berfungsi sebagai instrumen pengendali kinerja dan acuan dalam penyusunan program, kegiatan, serta rencana operasional di tingkat Fakultas Pertanian.

Penyusunan Renstra 2025–2029 dilandasi oleh:

1. visi, misi, dan tujuan Universitas Hasanuddin;
2. Renstra Universitas Hasanuddin Tahun 2025–2029;
3. Evaluasi pelaksanaan Renstra Fakultas Pertanian periode 2020–2024; serta
4. Dinamika pembangunan sektor pertanian, termasuk tuntutan ketahanan pangan dan perkembangan teknologi.

Dalam rangka memastikan keselarasan dengan kebijakan institusi dan kebutuhan pemangku kepentingan, proses penyusunan Renstra diawali dengan lokakarya pada Desember 2024 di bawah kepemimpinan Prof. Dr. Ir. Salengke, M.Sc., yang saat itu menjabat sebagai Dekan Fakultas Pertanian. Kegiatan tersebut melibatkan perwakilan sivitas akademika, tenaga kependidikan, mitra eksternal, dan pemangku kepentingan relevan lainnya.

Proses finalisasi dilaksanakan setelah terbitnya Renstra Universitas Hasanuddin pada Juli 2025, bersamaan dengan terbentuknya Fakultas Teknologi Pertanian sebagai entitas baru. Dengan demikian, dokumen Renstra ini turut merefleksikan kontribusi dosen dan unsur akademik yang sebelumnya berada di Departemen Teknologi Pertanian. Atas kontribusi tersebut, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pimpinan Fakultas Teknologi Pertanian beserta seluruh civitas akademiknya.

Renstra Fakultas Pertanian Tahun 2025–2029 menetapkan beberapa **arah kebijakan dan sasaran strategis**, meliputi:

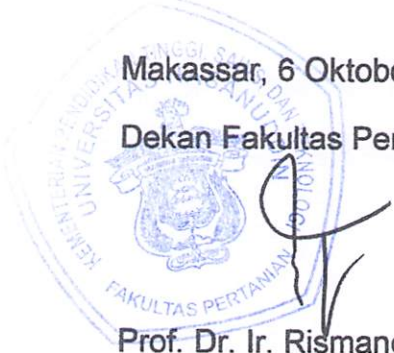
1. **Peningkatan Mutu Pendidikan** melalui pengembangan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), penguatan proses pembelajaran, serta peningkatan kompetensi lulusan yang relevan dengan kebutuhan sektor pertanian.
2. **Penguatan Kinerja Penelitian** yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi teknologi, dan solusi aplikatif bagi pembangunan pertanian berkelanjutan.
3. **Peningkatan Pengabdian kepada Masyarakat** melalui model pemberdayaan, implementasi inovasi, dan kemitraan berbasis bukti (*evidence-based outreach*).
4. **Penguatan Tata Kelola dan Kapasitas Kelembagaan** untuk mendukung efektivitas perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kinerja Fakultas Pertanian.
5. **Perluasan Jejaring Kemitraan** dengan lembaga pemerintah, industri, komunitas, dan mitra internasional guna meningkatkan daya saing dan kontribusi Fakultas

Pertanian bagi pembangunan nasional.

Renstra ini diharapkan menjadi pedoman yang komprehensif bagi seluruh unsur di lingkungan Fakultas Pertanian dalam melaksanakan program dan kegiatan secara terarah, terukur, dan akuntabel. Kami mengajak seluruh civitas akademika untuk berkomitmen dalam mengimplementasikan Renstra ini guna mendukung pencapaian visi Fakultas Pertanian sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, dan berdaya saing pada tingkat nasional maupun global.

Makassar, 6 Oktober 2025

Dekan Fakultas Pertanian Unhas



Prof. Dr. Ir. Rismaneswati, SP., MP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	4
2 GAMBARAN UMUM, CAPAIAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS.....	5
2.1 Gambaran Umum.....	5
2.1.1 Struktur Organisasi.....	7
2.1.2 Tugas dan Fungsi.....	8
2.2 Akademik dan Kemahasiswaan	13
2.2.1 Bidang Akademik.....	13
2.2.2 Bidang Kemahasiswaan	17
2.3 Perencanaan dan Sumber Daya Manusia.....	19
2.3.1 Dosen.....	19
2.3.2 Tenaga Kependidikan.....	23
2.4 Sarana dan Prasarana	24
2.4.1 Sarana	24
2.4.2 Prasarana	25
2.5 Kemitraan, Riset, Inovasi dan Alumni.....	26
2.6 Capaian	43
2.7 Permasalahan	47
2.8 Isu-isu Strategis.....	48
3 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS.....	51
3.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Universitas Hasanuddin.....	51
3.1.1 Visi dan Misi Jangka Panjang Unhas Tahun 2030	51
3.1.2 Visi dan Misi Jangka Menengah Unhas 2029.....	52
3.1.3 Tujuan dan Sasaran	54
3.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Fakultas Pertanian.....	61
3.2.1 Visi dan Misi.....	61
3.2.2 Tujuan dan Sasaran	62
4 STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN	68
4.1 Strategi	68
4.2 Program dan Kegiatan	76
5 KERANGKA PENDANAAN DAN MONITORING	82

5.1 Kerangka Pendanaan	82
5.2 Sistem Monitoring dan Evaluasi.....	82
6 PENUTUP	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Program Studi dan Departemen di Fakultas Pertanian	8
Tabel 2.2. Jumlah mahasiswa baru per program dalam lima tahun terakhir	14
Tabel 2.3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata lulusan selama lima tahun terakhir...	17
Tabel 2.4. Lama studi rata-rata lulusan selama lima tahun terakhir	17
Tabel 2.5. Proposal PKM mahasiswa Fakultas Pertanian.....	18
Tabel 2.6. Jumlah Dosen pada Fakultas Pertanian	19
Tabel 2.7. Guru Besar pada Fakultas Pertanian dengan Bidang Keahliannya.....	19
Tabel 2.8. Dosen Tetap (Non-Guru Besar) pada Fakultas Pertanian dengan Bidang Keahliannya	21
Tabel 2.9. Jumlah Tenaga kependidikan Fakultas Pertanian.....	23
Tabel 2.10. Jumlah dan nilai kegiatan penelitian di Fakultas Pertanian dari sumber dana Unhas dan Dikti selama tiga tahun terakhir	26
Tabel 2.11. Jumlah dan nilai kegiatan pengabdian pada masyarakat di Fakultas Pertanian dari sumber dana Unhas dan Dikti selama tiga tahun terakhir	26
Tabel 2.12. Jumlah publikasi dan sitasi pada Jurnal internasional bereputasi tahun 2025	27
Tabel 2.13. Kerjasama dalam negeri Fakultas Pertanian.....	28
Tabel 2.14. Kerjasama luar negeri Fakultas Pertanian	41
Tabel 2.15. Capaian IKU Fakultas Pertanian Unhas tahun 2024	47
Tabel 3.1. Tujuan dan Sasaran Renstra Unhas 2025-2029	55
Tabel 3.2. Tujuan dan sasaran strategis.....	63
Tabel 3.3. Tujuan dan Sasaran Renstra Fakultas Pertanian Unhas 2025-2029.....	64
Tabel 4.1. Strategi Renstra Fakultas Pertanian Unhas 2025–2029.....	68
Tabel 4.2. Program Renstra Fakultas Pertanian Unhas 2025–2029	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Fakultas Pertanian Unhas.....	7
---	---

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan sektor pertanian di Indonesia, yang merupakan sektor vital bagi ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks global, pertanian juga menghadapi tantangan besar, seperti perubahan iklim, penurunan sumber daya alam, serta tuntutan terhadap produksi pangan yang berkelanjutan dan efisien. Oleh karena itu, perlu adanya upaya sistematis dan terencana untuk memajukan sektor ini, salah satunya melalui peran pendidikan tinggi dalam bidang pertanian.



Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian ini bertujuan untuk menanggapi kebutuhan dan tantangan tersebut. Renstra ini disusun sebagai pedoman dalam mengembangkan visi, misi, dan tujuan jangka panjang fakultas untuk mendukung pencapaian pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Fakultas Pertanian diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terampil, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global, melalui pendidikan yang berkualitas, penelitian yang relevan, serta pengabdian kepada masyarakat yang aplikatif.

Fakultas Pertanian juga menyadari pentingnya pengembangan teknologi pertanian yang ramah lingkungan, pengelolaan sumber daya alam secara efisien, dan pemanfaatan inovasi dalam menghasilkan produk pertanian yang berkualitas tinggi. Untuk itu, dalam renstra ini, disusunlah program-program yang mencakup penguatan kurikulum pendidikan, peningkatan kualitas riset dan pengabdian masyarakat, serta pengembangan kemitraan dengan industri dan lembaga-lembaga terkait.

Fakultas Pertanian Unhas yang didirikan pada tanggal 17 Agustus 1962 telah mengalami perkembangan yang cukup besar, dan telah berperan besar dalam pembangunan pertanian di kawasan ini. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu cepat, dan pada saat yang bersamaan tuntutan masyarakat juga begitu beragam dan dinamis. Sehingga diperlukan adaptasi proses pendidikan yang lebih berkualitas dan efisien, dengan melihat kekuatan internal (*internal strenghts*) dan peluang eksternal (*external opportunities*), untuk mendorong inovasi yang potensial dikembangkan dan keunggulan yang dimiliki.

Seiring dengan perkembangan zaman, di mana teknologi semakin mendominasi setiap aspek kehidupan, Fakultas Pertanian harus mampu beradaptasi dengan perubahan ini. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam setiap lini pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, Fakultas Pertanian dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam menciptakan solusi atas masalah-masalah yang dihadapi sektor pertanian, serta berperan dalam

pembangunan ekonomi nasional, khususnya di bidang pertanian yang berkelanjutan.

Dalam Renstra Kemendiktisaintek 2025–2029 untuk potensi strategis disebutkan bahwa perkembangan pesat ekosistem digital dan kewirausahaan berbasis teknologi, yang ditandai dengan munculnya berbagai startup inovatif, juga menawarkan kesempatan untuk mempererat kolaborasi antara perguruan tinggi, industri, dan komunitas inovasi. Tren ini mendukung terciptanya skema riset kolaboratif, pengembangan kurikulum berbasis kewirausahaan, serta hilirisasi hasil riset yang lebih masif, berdampak langsung terhadap perekonomian nasional. Selain itu, terdapat peluang besar untuk integrasi hasil riset sains dan teknologi ke dalam sektor-sektor strategis seperti pertanian, maritim, energi terbarukan, kesehatan, serta industri manufaktur. Integrasi ini tidak hanya meningkatkan kontribusi iptek terhadap perekonomian nasional, tetapi juga mendorong pembangunan berkelanjutan serta memperkuat daya saing global.

Kemudian Rencana Strategis Universitas Hasanuddin 2025-2029 juga menegaskan bahwa “sebagai institusi pendidikan tinggi yang telah menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), Unhas memiliki tanggung jawab besar untuk terus memajukan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat) dengan pendekatan adaptif, inovatif, dan berkelanjutan”.

Renstra ini juga menjadi landasan dalam merancang berbagai program yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan penelitian berbasis teknologi pertanian, serta penyuluhan yang berdampak positif bagi masyarakat petani dan masyarakat luas. Dengan adanya perencanaan yang matang dan implementasi yang efektif, Fakultas Pertanian diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan demikian, maka dibutuhkan arah kebijakan dan program fakultas (dalam bentuk Rencana Strategis) yang jelas serta komitmen kelembagaan (*institutional commitment*) dan *strong leadership* untuk dapat lebih menjamin tumbuhnya budayakualitas dan akuntabilitas menuju *visi* yang ditetapkan.

1.2 Landasan Hukum

Renstra Fakultas Petanian Unhas 2025–2029 ini disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut.

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Sisnas Iptek);
5. Undang-undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan (Berita Negara Tahun 2020 Nomor 47);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2014 tentang Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 303);
9. Peraturan Pemerintah No 53 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5722);
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
12. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
13. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor: 002/UN4.0/2018 tentang Kebijakan Umum Universitas Hasanuddin;
14. Peraturan Rektor Unhas Nomor 17/UN4.1/2025 tentang Rencana Strategis Universitas Hasanuddin Tahun 2025-2029
15. Renstra Universitas Hasanuddin tahun 2025–2029.



1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis Fakultas Pertanian Unhas periode 2025–2029 dengan maksud untuk memberikan arah dan pedoman dalam mencapai visi, misi, serta tujuan fakultas dalam jangka waktu tertentu. Berikut adalah maksud dan tujuan dari Rencana Strategis Fakultas Pertanian Unhas:

Maksud:

1. **Penyusunan Program Kerja**

Renstra menjadi alat untuk menyusun program kerja jangka panjang dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian.

2. **Penataan dan Pengembangan Sumber Daya**

Untuk menata dan mengembangkan sumber daya manusia dan fasilitas yang ada di fakultas agar dapat mendukung pencapaian visi dan misi fakultas.

3. **Pencapaian Tujuan Institusional**

Mengarahkan Fakultas Pertanian Unhas agar lebih efektif dalam mencapai tujuan akademik dan non-akademik yang selaras dengan visi Unhas secara keseluruhan.

Tujuan:

1. **Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

Memberikan dasar bagi pengembangan kurikulum yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian.

2. **Peningkatan Kapasitas Penelitian dan Inovasi**

Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang berorientasi pada solusi masalah pertanian yang dihadapi oleh masyarakat.

3. **Pengembangan Kerjasama**

Membangun kemitraan dengan berbagai pihak, baik itu pemerintah, lembaga penelitian, industri, dan masyarakat, untuk meningkatkan relevansi dan dampak dari kegiatan akademik dan pengabdian.

4. **Mewujudkan Fakultas yang Mandiri dan Berkualitas**

Membentuk Fakultas Pertanian yang mampu beradaptasi dengan tantangan zaman, memiliki daya saing tinggi, serta berperan aktif dalam sektor pertanian dan pembangunan berkelanjutan.

5. **Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat**

Mengarahkan pengembangan fakultas pada pengembangan teknologi dan sistem yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan masyarakat terkait bidang pertanian.

2 GAMBARAN UMUM, CAPAIAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

2.1 Gambaran Umum

2.1.1 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Fakultas Pertanian UNHAS, berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 14/UN.4/2024 tentang Organisasi dan Tata kerja Fakultas dan Sekolah Universitas Hasanuddin, secara umum dapat dilihat pada Gambar 2.1. Struktur ini terdiri dari:

- Dekan
- Wakil Dekan
- Senat Fakultas
- Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi
- Unit Jaminan Mutu
- Departemen
- Program Studi
- Laboratorium/Bengkel Kerja/Studio
- Bagian Tata Usaha dan Subbagian

Fakultas Pertanian dipimpin oleh Dekan yang dibantu oleh tiga wakil dekan, yakni:

1. Wakil Dekan bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. Wakil Dekan bidang Perencanaan dan Sumber Daya
3. Wakil Dekan bidang Kemitraan, Riset, Inovasi dan Alumni

Selain itu, Dekan juga dibantu oleh Ketua dan Sekretaris Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi.

Kemudian ada Senat Fakultas, yakni badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan universitas untuk fakultas. Ketua Senat Fakultas, yang dibantu oleh satu orang Sekertaris Senat. Anggota Senat Fakultas Pertanian terdiri dari seluruh Guru Besar, Ketua GPMR dan Ketua Departemen, dan ditambah dengan satu wakil dari masing-masing non-Guru Besar.

Selain itu, ada Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi (GPMPR) Fakultas, didukung dengan Unit Jaminan Mutu Departemen/Program Studi yang merencanakan, menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik serta strategi peningkatan reputasi dan perangkingan baik nasional maupun internasional pada Fakultas/Sekolah dan Program Studi.

Untuk urusan administrasi, Fakultas Pertanian didukung oleh Bagian Tata Usaha, yang terdiri atas Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; Subbagian Perencanaan dan Sumber Daya; dan Subbagian Kemitraan, Riset, Inovasi dan Alumni, dan Kesekretariatan di setiap departemen.

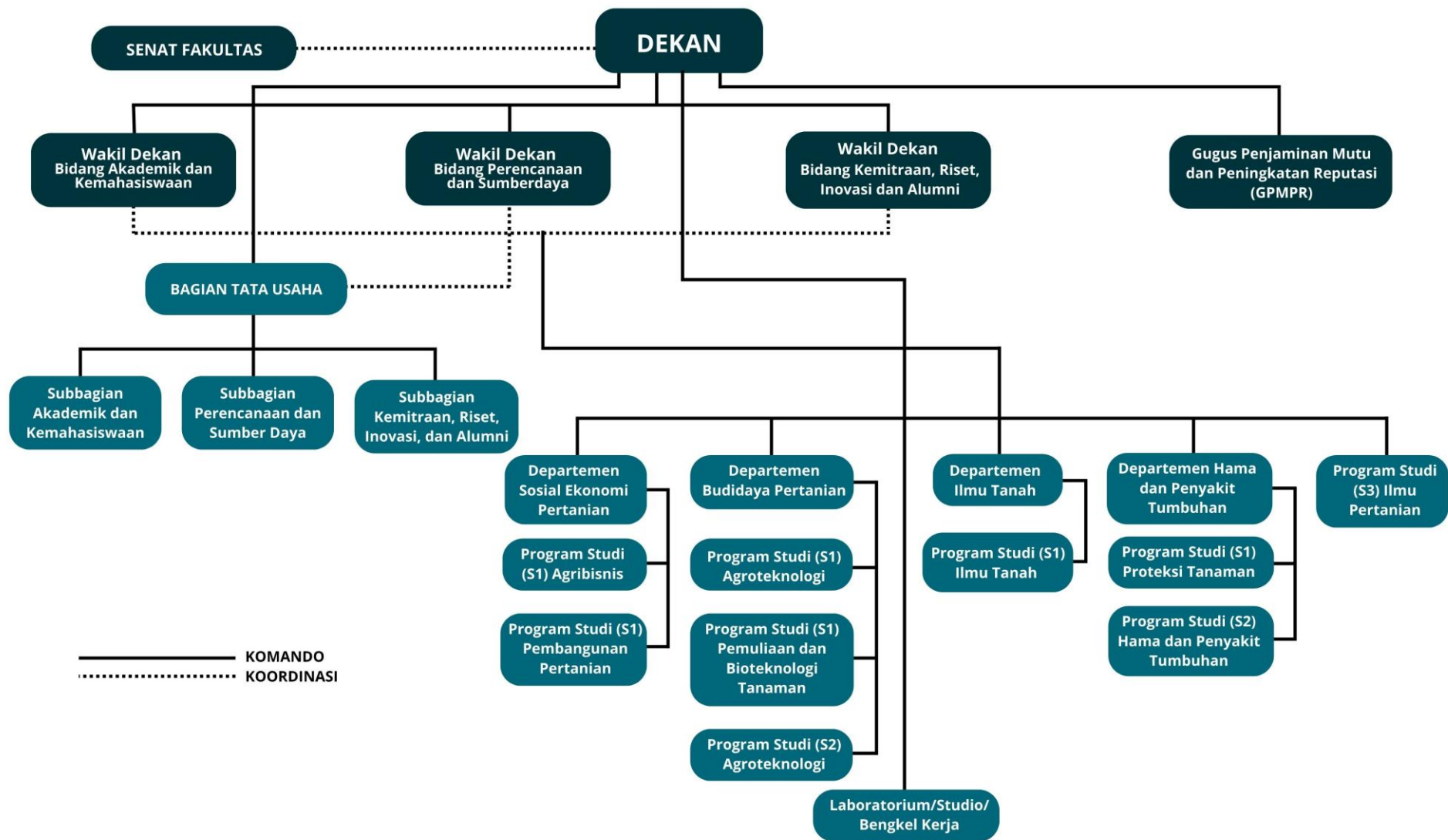
Fakultas terdiri atas 4 (empat) departemen. Departemen adalah himpunan sumber daya pendukung program studi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Departemen di lingkungan Fakultas Pertanian Unhas yaitu:

1. Departemen Budidaya Pertanian
2. Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
3. Departemen Ilmu Tanah
4. Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan

Di bawah departemen, terdapat Program Studi (Prodi) S1 Sarjana dan S2 Magister serta di bawah Fakultas terdapat Program Studi S3 Doktor yaitu Program Studi Ilmu Pertanian yang pengelolaan langsung di bawah Fakultas Pertanian seperti disajikan pada Tabel 2.1 dan Struktur Organisasi pada Gambar 2.1 berikut.

Tabel 2.1. Program Studi dan Departemen di Fakultas Pertanian

Strata	Program Studi	Pengelola
Sarjana (S1)	Agroteknologi	Departemen Budidaya Pertanian
	Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman	
	Agribisnis	
	Pembangunan Pertanian	Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
	Ilmu Tanah	Departemen Ilmu Tanah
	Proteksi Tanaman	Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan
Magister (S2)	Agroteknologi	Departemen Budidaya Pertanian
	Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan	Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan
Doktor (S3)	Ilmu Pertanian	Fakultas Pertanian



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Fakultas Pertanian Unhas

2.1.2 Tugas dan Fungsi

Dekan dan Wakil Dekan:

Dekan mempunyai tugas dan wewenang:

- a. memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. menyusun rencana strategis fakultas yang berisi program penjabaran rencana strategis Unhas;
- c. memimpin penyelenggaraan kegiatan penunjang akademik di lingkungan fakultas;
- d. memimpin pelaksanaan dan pelayanan administrasi akademik dan administrasi umum di lingkungan fakultas;
- e. membina dan mengembangkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- f. mengusulkan pembukaan, perubahan, dan penutupan program studi atau departemen;
- g. mengusulkan pengangkatan dan/atau pemberhentian calon Wakil Dekan, Ketua Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi, Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua Program Studi, Kepala Laboratorium/Studio/Bengkel Kerja, dan pimpinan unsur lain kepada Rektor
- h. menyusun, menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan standar mutu akademik di lingkungan fakultas;
- i. membina dan mengembangkan potensi mahasiswa;
- j. menjaga dan membina keamanan, ketertiban dan keindahan di lingkungan fakultas;
- k. melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri atas persetujuan Rektor;
- l. menyampaikan laporan penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi kepada Rektor setiap tahun dan pada akhir masa jabatan; dan
- m. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai fungsi:

- a. perumusan program dan kegiatan sesuai rencana strategis, kebijakan dan sistem manajemen yang telah ditetapkan pada bidang akademik dan kemahasiswaan di tingkat fakultas;
- b. pengoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan bidang akademik, dan kemahasiswaan;
- c. pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian pelaksanaan kegiatan bidang akademik dan kemahasiswaan;
- d. pengendalian standar kualitas bidang akademik dan kemahasiswaan di tingkat fakultas;
- e. penyusunan laporan tahunan kegiatan akademik dan kemahasiswaan di tingkat fakultas sebagai pertanggungjawaban Wakil Dekan kepada Dekan; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Dekan.

Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Sumber Daya mempunyai fungsi:

- a. perumusan program dan kegiatan sesuai rencana strategis, kebijakan dan sistem manajemen yang telah ditetapkan pada bidang perencanaan dan sumber daya di tingkat fakultas;
- b. pengendalian standar kualitas bidang perencanaan dan sumber daya di tingkat fakultas;
- c. pengoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan bidang perencanaan dan sumber daya;

- d. pengawasan, pengendalian, dan pengevaluasian pelaksanaan kegiatan bidang perencanaan dan sumber daya;
- e. penyusunan laporan tahunan kegiatan perencanaan dan sumber daya di tingkat fakultas sebagai pertanggungjawaban Wakil Dekan kepada Dekan; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Dekan.

Wakil Dekan Bidang Kemitraan, Riset, Inovasi dan Alumni mempunyai fungsi:

- a. perumusan program dan kegiatan sesuai rencana strategis, kebijakan dan sistem manajemen yang telah ditetapkan pada bidang kemitraan, riset, inovasi, alumni dan dana abadi di tingkat fakultas;
- b. pengoordinasian pelaksanaan program dan kegiatan bidang kemitraan, riset, inovasi, alumni dan dana abadi;
- c. pengawasan, pengendalian, dan pengevaluasian pelaksanaan kegiatan bidang kemitraan, riset, inovasi, alumni dan dana abadi;
- d. pengendalian standar kualitas bidang kemitraan, riset, inovasi, alumni, dan dana abadi di tingkat fakultas;
- e. penyusunan laporan tahunan kegiatan bidang kemitraan, riset, inovasi, alumni, dan dana abadi di tingkat fakultas sebagai pertanggungjawaban Wakil Dekan kepada Dekan; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Dekan.

Senat Fakultas

Senat Fakultas mempunyai tugas dan wewenang:

- a. pemberian pertimbangan rencana strategis dan rencana kerja dan anggaran tahunan fakultas;
- b. pemberian pertimbangan terhadap norma akademik yang diusulkan oleh Dekan;
- c. pemberian pertimbangan terhadap calon wakil dekan, ketua gugus penjaminan mutu dan peningkatan reputasi, ketua dan sekretaris departemen, ketua program studi, dan kepala laboratorium/studio/bengkel kerja, serta unsur pimpinan lain kepada Rektor;
- d. pengawasan penerapan norma akademik dan kode etik sivitas akademika;
- e. pemberian pertimbangan terhadap ketentuan akademik yang dirumuskan dan diusulkan oleh Dekan mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - 1) penetapan kurikulum program studi;
 - 2) pemberian gelar kehormatan;
 - 3) pemberian penghargaan akademik; dan
 - 4) pengusulan pembukaan, perubahan dan penutupan program studi.
- f. pengawasan pelaksanaan kegiatan tridarma;
- g. pengawasan dan evaluasi proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- h. pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses dan capaian pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Dekan;
- i. pengawasan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
- j. membentuk komisi sesuai kebutuhan; dan
- k. pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam pengusulan Profesor.

Gugus Penjaminan Mutu

Gugus Penjaminan Mutu Fakultas dan Program Studi mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan mutu akademik dan reputasi yang sejalan dengan kebijakan mutu akademik Unhas, dalam rangka pencapaian target kinerja akademik Fakultas dan program studi;
- b. perumusan dan pengembangan standar mutu akademik yang sejalan dengan standar mutu Unhas;
- c. perencanaan dan pelaksanaan program strategis untuk peningkatan reputasi dan perankingan pada level Fakultas;
- d. pengembangan dan penguatan kerjasama dengan Lembaga-lembaga perankingan nasional dan internasional melalui koordinasi Pusat Peningkatan Reputasi Unhas
- e. pelaksanaan standar mutu akademik dan manajemen yang sejalan dengan standar mutu Unhas;
- f. perumusan manual mutu akademik dan reputasi yang sejalan dengan manual mutu Unhas;
- g. pengembangan sistem monitoring dan evaluasi mutu akademik dan reputasi berbasis sistem informasi;
- h. pelaksanaan program peningkatan reputasi dan perankingan baik nasional maupun internasional;
- i. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan jaminan mutu akademik dan reputasi;

- j. Penyampaian laporan hasil monitoring dan evaluasi beserta rekomendasi secara tertulis kepada Dekan;
- k. pelaksanaan analisis terhadap tindak lanjut pelaksanaan monitoring dan evaluasi;
- l. pemberian rekomendasi perbaikan untuk mencapai sasaran fakultas dan program studi; dan
- m. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Dekan.

Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen

Ketua Departemen dibantu oleh Sekretaris Departemen mempunyai tugas dan wewenang:

- a. mendukung terwujudnya visi dan misi Fakultas dan Unhas;
- b. membantu fakultas dalam mewujudkan Rencana Strategis Fakultas dan Unhas;
- c. menyusun program kerja;
- d. mengelola sumber daya manusia, sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran;
- e. menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan bersama-sama dengan Ketua Program Studi;
- f. mendukung Program Studi dalam hal ketersediaan sumberdaya untuk merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan memutakhirkan kurikulum;
- g. menyusun rencana pembelajaran dan alokasi tenaga pengajar untuk keperluan program studi bersama-sama Ketua Program Studi;
- h. menyelenggarakan pemilihan calon Ketua dan Sekretaris Departemen serta merekomendasikan calon Ketua Program Studi dan Laboratorium/Studio/Bengkel Kerja;
- i. menegakkan kode etik dosen;
- j. memberikan rekomendasi atas calon Ketua Program Studi yang akan diangkat oleh Rektor melalui Dekan;
- k. menetapkan persyaratan dan jumlah mahasiswa yang diterima bersama- sama Ketua Program Studi;
- l. mendukung penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- m. melaporkan penyelenggaraan kegiatan departemen kepada Dekan.

Sekretaris Departemen mempunyai tugas dan fungsi:

- a. mendukung pelaksanaan tugas Ketua Departemen dalam merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan akademik di departemen;
- b. membantu pelaksanaan fungsi dan tugas administrasi di departemen; dan
- c. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Ketua Departemen.

Program Studi

Ketua Program Studi mempunyai tugas dan wewenang:

- a. menyusun, mengembangkan serta memutakhirkan kurikulum dan bahan ajar;
- b. menyelenggarakan kegiatan pembelajaran;
- c. menyusun tim pengampu mata kuliah atas persetujuan Ketua Departemen;
- d. membina kegiatan kemahasiswaan yang berada di bawah kewenangannya;
- e. membina dan mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan ilmiah, dan/atau olah raga, seni, dan minat bakat lainnya;

- f. menyusun dan memutakhirkan hasil evaluasi diri serta borang;
- g. melaporkan hasil evaluasi pembelajaran kepada Dekan;
- h. melakukan penjaminan mutu pendidikan;
- i. mendorong suasana akademik sehingga dapat meningkatkan kinerja, prestasi mahasiswa, dan tenaga pendidik;
- j. mengoordinir pengisian Kartu Rencana Studi mahasiswa beserta Penasihat Akademik secara online dan offline;
- k. memberikan layanan konsultasi bagi mahasiswa;
- l. melakukan studi pelacakan alumni (*tracerstudy*) untuk mengetahui relevansi lulusan dengan kurikulum;
- m. Menetapkan standar kompetensi dan jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahun bersama ketua departemen; dan
- n. mengoordinir kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Kepala Laboratorium

Kepala Laboratorium/Bengkel Kerja/Studio mempunyai tugas dan wewenang:

- a. menyusun rencana kegiatan dan pengembangan Laboratorium/Studio/ Bengkel Kerja
- b. mengelola pelaksanaan kegiatan penelitian dalam rangka menunjang mata kuliah dan tridarma perguruan tinggi;
- c. memberikan rekomendasi atas hasil-hasil penelitian dalam rangka menunjang mata kuliah dan tridarma perguruan tinggi;
- d. memfasilitasi pembimbingan praktikum dan penelitian mahasiswa; dan
- e. melaksanakan penjaminan mutu kegiatan Laboratorium/Studio/Bengkel Kerja.

Bagian Tata Usaha Fakultas terdiri atas:

- a. Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan;
- b. Subbagian Perencanaan dan Sumber Daya; dan
- c. Subbagian Kemitraan, Riset, Inovasi dan Alumni.

Tugas dan Fungsi:

- Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan dukungan administrasi akademik dan kemahasiswaan serta terciptanya pelaksanaan dan layanan administrasi yang efektif dan efisien.
- Subbagian Perencanaan dan Sumber Daya mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan dukungan administrasi perencanaan, sumber daya dan alumni, dan bertanggung jawab atas terciptanya pelaksanaan layanan administrasi yang efektif dan efisien.
- Subbagian Kemitraan, Riset, Inovasi, dan Alumni mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan dukungan administrasi kemitraan, riset dan inovasi serta bertanggung jawab atas terciptanya pelaksanaan dan layanan administrasi yang efektif dan efisien.

2.2 Akademik dan Kemahasiswaan

2.2.1 Bidang Akademik

Fakultas Pertanian menyelenggarakan enam program studi pada jenjang Sarjana, dua program studi pada jenjang Magister, serta satu program studi pada jenjang Doktor. Program studi Sarjana yang dikelola meliputi Agroteknologi, Agribisnis, Ilmu Tanah, Proteksi Tanaman, Pembangunan Pertanian, dan Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman. Pada jenjang Magister, Fakultas Pertanian mengelola program studi Agroteknologi dan Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan. Program studi Doktor Ilmu Pertanian dialihkan pengelolaannya ke Fakultas Pertanian sejak tahun 2025, setelah sebelumnya berada di bawah Sekolah Pascasarjana. Program studi Ilmu Tanah dan Proteksi Tanaman mulai dibuka pada tahun 2021, Program Studi Pembangunan Pertanian dibuka pada tahun 2024, dan Program Studi Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman mulai dibuka pada tahun 2025.

Struktur kurikulum dirancang berdasarkan *Outcome-Based Education* (OBE) yang didasarkan pada Perpres Nomor 8 Tahun 2012 adalah tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Selain itu, kurikulum setiap program studi disusun berdasarkan Peraturan Rektor Unhas Nomor 29/UN4.1/2023 tentang Penyelenggaraan Program Sarjana, Peraturan Rektor Unhas Nomor 30/UN4.1/2023 tentang Penyelenggaraan Program Magister, dan Peraturan Rektor Unhas Nomor 31/UN4.1/2023 tentang Penyelenggaraan Program Doktor. Program studi Sarjana melaksanakan Kurikulum 2023 (K-23), sedangkan Program Magister dan Program Doktor telah melaksanakan Kurikulum 2024 (K-24). Baik K-23 maupun K-24 merupakan pengembangan (hasil penyelarasan dari Kurikulum 2019 (K-19)). Struktur kurikulum makro K-23 pada program Sarjana memiliki beban studi paling sedikit 144 sks yang terdiri atas Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU), Mata Kuliah Kompetensi Program Studi (MKK-PS), dan Mata Kuliah Penguatan Kompetensi (MKPK).

Dalam rangka pengembangan sistem pembelajaran di Fakultas Pertanian, saat ini telah diselesaikan Bahan Ajar Mata Kuliah terstruktur, yang mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) masing-masing mata kuliah. Bahan ajar tersebut tersedia dalam Sistem Kelola Pembelajaran 2.0 (SIKOLA 2.0) yang dapat diakses oleh semua tim pengajar dan mahasiswa dalam setiap mata kuliah. SIKOLA 2.0 merupakan *Learning Management System* (LMS) yang digunakan untuk mendukung dan memperlancar proses pembelajaran melalui laman <https://sikola-v2.unhas.ac.id/>. Selain itu, terdapat Sistem Pengakuan Kompetensi Akademik Mahasiswa secara Elektronik (Sipakamase v.2) sebagai aplikasi yang digunakan untuk memfasilitasi pelaporan dan pengakuan kompetensi akademik mahasiswa (konversi MKPK) melalui laman <https://sipakamase.unhas.ac.id/home/> dan Sistem Informasi Pengelolaan Tugas Akhir Unhas (SIPANTAU) melalui laman <https://sipantau.unhas.ac.id/home/> sebagai sistem informasi untuk pengelolaan tugas akhir mahasiswa mencakup pengusulan judul, pembimbingan, pelaksanaan seminar/ujian, penilaian dan pengiriman nilai ke Neosia. Proses pembelajaran dapat dilakukan secara luring. Pembelajaran luring dilakukan dengan tatap muka, diskusi, kerja praktek, dan praktek lapang. Namun, jika kondisi lingkungan eksternal kurang mendukung sistem pembelajaran secara luring, maka pembelajaran dapat dilaksanakan secara daring berdasarkan kebijakan tertulis dari Rektor Unhas.



Jumlah mahasiswa baru pada Fakultas Pertanian baik pada Program Sarjana (S1) dan Magister (S2) menunjukkan dinamika yang berbeda dari tahun 2021 hingga 2025, dengan pola penerimaan yang juga berbeda antara keduanya. Fakultas Pertanian memiliki jumlah mahasiswa yang berfluktuasi, namun cenderung meningkat selama lima tahun terakhir (Tabel 2.2). Pada jenjang Sarjana, penerimaan mahasiswa baru hanya dilakukan pada semester ganjil setiap tahunnya. Total

mahasiswa baru program Sarjana meningkat dari 497 pada tahun 2021 menjadi 747 pada tahun 2025. Program studi Agroteknologi, Agribisnis, Ilmu Tanah, dan Proteksi Tanaman menjadi kontributor utama dengan jumlah mahasiswa yang terus bertambah dari tahun ke tahun. Jalur penerimaan utama adalah SNBP dan SNBT, diikuti oleh berbagai jalur seleksi mandiri yang mulai menunjukkan peran lebih besar, terutama Mandiri S1 Kerjasama yang mulai diterapkan pada tahun 2025 untuk program Agroteknologi dan Agribisnis, dengan masing-masing menerima 30 mahasiswa melalui jalur kerjasama tersebut. Program studi Pembangunan Pertanian mulai menerima mahasiswa pada tahun 2024 dengan jalur Seleksi Mandiri Non UTBK, sedangkan Pemuliaan dan Bioteknologi Tanaman baru menerima mahasiswa pada tahun 2025 melalui jalur Seleksi Mandiri UTBK dan Non UTBK.

Tabel 2.2. Jumlah mahasiswa baru per program dalam lima tahun terakhir

Program	Program Studi	Tahun									
		2021		2022		2023		2024		2025	
		Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
Sarjana (S1)	AGROTEKNOLOGI										
	SNBP	37		59		72		73		77	
	SNBT	117		103		136		135		151	
	Seleksi Mandiri UTBK	5		9		4		3		1	
	Seleksi Mandiri S1 Afirmasi Adik	0		0		0		0		1	
	Seleksi Mandiri POSK	0		0		0		0		1	
	Seleksi Mandiri Non UTBK	0		0		2		1		5	
	Mandiri S1 Kerjasama	0		0		0		0		30	
	Subtotal	159		171		214		212		266	
	AGRIBISNIS										
	SNBP	37		58		57		55		54	
	SNBT	125		108		121		113		119	
	Seleksi Mandiri UTBK	15		22		6		3		8	
	Seleksi Mandiri POSK	0		0		2		0		0	
	Seleksi Mandiri Non UTBK	0		2		6		5		11	
	Mandiri S1 Kerjasama	0		0		0		0		30	
	Seleksi Mandiri Ketua OSIS	0		0		2		1		0	

Program	Program Studi	Tahun									
		2021		2022		2023		2024		2025	
		Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
	Subtotal	177		190		194		177		222	
	ILMU TANAH										
	SNBP	18		30		37		37		42	
	SNBT	62		49		75		66		85	
	Seleksi Mandiri UTBK	1		5		2		0		2	
	Seleksi Mandiri S1 Afirmasi Adik	0		0		0		0		1	
	Seleksi Mandiri Non UTBK	0		0		1		0		1	
	Subtotal	81		84		115		103		131	
	PROTEKSI TANAMAN										
	SNBP	19		30		34		38		40	
	SNBT	53		48		75		38		82	
	Seleksi Mandiri Non UTBK	4		0		0		1		1	
	Seleksi Mandiri Ketua OSIS	4		0		0		1		0	
	Subtotal	80		78		109		78		123	
	PEMBANGUNAN PERTANIAN										
	Seleksi Mandiri Non UTBK							8		5	
	Subtotal	0		0		0		8		5	
	PEMULIAAN DAN BIOTEKNOLOGI TANAMAN										
	Seleksi Mandiri UTBK									6	
	Seleksi Mandiri Non UTBK									9	
	Subtotal	0		0		0		0		15	
	Jumlah	497		523		632		578		747	
Magister (S2)	AGROTEKNOLOGI										
	Mandiri S2	6	16	13	20	7	15	15	19	16	NA
	Mandiri S2 Jalur Riset Reguler	0	0	0	0	0	0	0	2	0	NA
	Master by Research - Foreign Student	0	0	0	0	0	0	0	0	1	NA
	Master Program - Foreign Student	0	0	0	0	0	0	0	0	1	NA
	Subtotal	6	16	13	20	7	15	15	21	18	0
	ILMU HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN										
	Mandiri S2	6	9	6	8	10	15	9	4	27	NA
	Master Program - Foreign Student	0	0	0	0	0	0	0	2	1	NA
	Subtotal	6	9	6	8	10	15	9	6	28	0
	Jumlah per Semester	12	25	19	28	17	30	24	27	46	0
	Jumlah per Tahun	37		47		47		51		46	

Pada jenjang Magister, penerimaan mahasiswa baru dilakukan pada kedua semester, ganjil dan genap, sehingga distribusi mahasiswa lebih merata sepanjang tahun. Total mahasiswa baru program Magister relatif stabil dengan sedikit peningkatan, dari 37 mahasiswa pada tahun 2021 menjadi sekitar 46 mahasiswa pada 2025. Program studi Agroteknologi dan Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan menjadi program utama dengan jalur penerimaan Mandiri S2 yang dominan, serta adanya tambahan jalur riset reguler dan mahasiswa asing terutama pada tahun-tahun terakhir.

Secara keseluruhan, program Sarjana menunjukkan pertumbuhan jumlah mahasiswa yang lebih besar dan konsisten, dengan penerimaan yang hanya terjadi pada semester ganjil,

sedangkan program Magister memiliki jumlah mahasiswa baru yang lebih kecil dan penerimaan yang berlangsung di kedua semester. Kehadiran program studi baru pada jenjang Sarjana mulai tahun 2024 dan 2025 turut menambah variasi dan jumlah total mahasiswa baru di Fakultas Pertanian. Jalur penerimaan SNBP dan SNBT tetap menjadi jalur utama, namun seleksi mandiri, khususnya jalur kerjasama yang mulai diterapkan pada tahun 2025, semakin berkembang sebagai jalur alternatif yang signifikan untuk menambah jumlah mahasiswa baru.

Jumlah mahasiswa yang relatif besar, terutama pada program sarjana, menjadi tantangan signifikan dalam penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan *hard skill* (kemampuan akademik) dan *soft skill* (keterampilan interpersonal, manajerial, pengambilan keputusan, serta kemampuan bekerja dalam tim) sebagai bagian dari strategi peningkatan kompetensi mahasiswa. Upaya ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa, tetapi juga mendorong mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu, yaitu maksimal delapan semester untuk program Sarjana, maksimal empat semester untuk program Magister, dan maksimal enam semester untuk program Doktoral.



Berdasarkan data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dari tahun 2021 hingga 2025, terlihat bahwa rata-rata IPK pada program Sarjana mengalami peningkatan yang konsisten, dari 3,67 pada tahun 2021 menjadi 3,76 pada tahun 2024 dan 2025. Di sisi lain, program Magister mempertahankan rata-rata IPK yang stabil dan tinggi, berkisar antara 3,92 hingga 3,97 selama lima tahun terakhir (Tabel 2.3). Untuk meningkatkan IPK secara berkelanjutan, perlu dilakukan penguatan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih interaktif, pendampingan akademik intensif, pengembangan soft skills, serta penyediaan fasilitas belajar yang memadai. Evaluasi dan monitoring berkala juga penting agar mahasiswa mendapatkan umpan balik yang konstruktif guna meningkatkan prestasi akademiknya. Dengan langkah-langkah ini, kualitas akademik mahasiswa diharapkan terus meningkat.

Berdasarkan data lama studi lulusan program Sarjana dan Magister dari tahun 2021 hingga 2025 (Tabel 2.4), pada program Sarjana, rata-rata lama studi cenderung mengalami penurunan dari 4 tahun 7 bulan pada tahun 2021 menjadi 4 tahun 5 bulan pada tahun 2025. Pada program Magister, rata-rata lama studi relatif stabil dengan sedikit fluktuasi, berkisar antara 2 tahun 3 bulan hingga 2 tahun 6 bulan selama periode 2021 hingga 2025. Tren penurunan lama studi pada program Sarjana menunjukkan adanya perbaikan dalam penyelesaian studi yang lebih cepat, sedangkan program Magister mempertahankan lama studi yang konsisten sesuai dengan standar program Pascasarjana. Untuk mendukung pengurangan lama studi, Fakultas Pertanian perlu terus meningkatkan pembimbingan akademik, memperbaiki perencanaan kurikulum, serta memberikan dukungan fasilitas dan layanan akademik yang memadai agar mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu atau bahkan lebih cepat. Evaluasi berkala terhadap kemajuan studi mahasiswa juga penting untuk mengidentifikasi hambatan dan memberikan intervensi yang diperlukan.

Tabel 2.3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata lulusan selama lima tahun terakhir

Program	Program Studi	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)				
		Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
Sarjana (S1)	Agroteknologi	3.67	3.69	3.70	3.75	3.69
	Agribisnis	3.66	3.67	3.67	3.76	3.75
	Ilmu Tanah					3.74
	Proteksi Tanaman					3.87
	Pembangunan Pertanian					
	Pemuliaan dan Bioteknologi Pertanian					
	Rata-rata	3.67	3.68	3.69	3.76	3.76
Magister (S2)	Agroteknologi	3.96	3.90	3.92	3.96	3.95
	Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan	3.98	3.93	3.99	3.96	3.98
	Rata-rata	3.97	3.92	3.96	3.96	3.97

Keterangan: Data tahun 2025 sampai wisuda September 2025

Tabel 2.4. Lama studi rata-rata lulusan selama lima tahun terakhir

Program	Program Studi	Lama Studi									
		2021		2022		2023		2024		2025	
		Tahun	Bulan	Tahun	Bulan	Tahun	Bulan	Tahun	Bulan	Tahun	Bulan
Sarjana (S1)	Agroteknologi	4	5	4	6	4	6	4	5	4	3
	Agribisnis	4	9	4	6	4	4	4	4	4	5
	Ilmu Tanah									3	6
	Proteksi Tanaman									3	5
	Pembangunan Pertanian										
	Pemuliaan dan Bioteknologi Pertanian										
	Rata-rata	4	7	4	6	4	5	4	5	4	5
Magister (S2)	Agroteknologi	2	3	3	4	2	5	2	3	2	6
	Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan	2	3	2	7	2	6	2	3	2	5
	Rata-rata	2	3	3	5	2	6	2	3	2	6

2.2.2 Bidang Kemahasiswaan

Bidang kemahasiswaan meliputi 7 (tujuh) bidang, yaitu pengembangan karakter, kesejahteraan, berprestasi, kreativitas, kewirausahaan, kelembagaan, dan stabilitas. Kelembagaan mahasiswa di tingkat Fakultas adalah ORMAWA yang meliputi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM Fakultas), Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPM Fakultas), dan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKM Fakultas). Untuk tingkat Departemen atau Program Studi terdapat Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRO), Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA), Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah (HIMTI), dan Himpunan Mahasiswa Perlindungan Tanaman (HMPT). Untuk mendampingi kegiatan kemahasiswaan, terdapat pembina mahasiswa, yaitu: 1) Pokja Kemahasiswaan Perwakilan Fakultas Tingkat Universitas, 2) Pokja, Instruktur dan Mentor

Basic Learning Skill, Character and Creativity (BALANCE), 3) Pokja Manajemen Talenta, Pendamping, Pembimbing MAWAPRES, PKM, dan PMW, dan 4) Pembina Mahasiswa Tingkat Departemen/Program Studi.

Beberapa kegiatan mahasiswa dilakukan untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa, misalnya terlibat dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Kewirausahaan (PMW), program-program lainnya. Perkembangan Program PKM dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.5. Berdasarkan data status proposal dari tahun 2022 hingga 2024, terdapat tren penurunan jumlah proposal yang diunggah, dari 49 proposal pada tahun 2022 menjadi 21 proposal pada tahun 2024. Meskipun jumlah proposal yang diajukan menurun, jumlah proposal yang didanai dan yang lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) menunjukkan relatif stabil yang mengindikasikan bahwa meskipun jumlah proposal yang diajukan menurun, kualitas proposal yang dihasilkan tetap cukup kompetitif untuk mendapatkan pendanaan dan lolos ke PIMNAS.



Untuk meningkatkan jumlah dan kualitas proposal, perlu adanya peningkatan pendampingan dalam penyusunan proposal, pelatihan penulisan ilmiah, serta motivasi dan dukungan yang lebih intensif kepada mahasiswa agar dapat menghasilkan proposal yang berkualitas dan berpotensi didanai serta lolos ke kompetisi tingkat nasional.

Tabel 2.5. Proposal PKM mahasiswa Fakultas Pertanian

Status Proposal	Tahun		
	2022	2023	2024
Jumlah proposal yang diunggah	49	32	21
Jumlah proposal yang didanai	4	4	2
Jumlah lolos PIMNAS	2	4	2

Beberapa kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa baik akademik dan nonakademik adalah:

1. Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
2. Program Kewirausahaan Mahasiswa (PMW)
3. Program Kreativitas Mahasiswa (PIMNAS)
4. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) seperti Pertukaran Mahasiswa

Merdeka (PMM), Kampus Mengajar (KM), dan Magang Studi Independen Bersertifikat (MSIB)

5. Magang Berdampak
6. Six-University Initiative Japan Indonesia (SUIJI)
7. Regent Asia Summit
8. Program Penguatan Kegiatan Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa)
9. Plant Protection Competition
10. Todung UI Cup
11. Lomba UNHAS Futsal League oleh UKM Sepak Bola UNHAS
12. World Choir Games
13. Putri Maritim Sulawesi Selatan
14. Lomba Karya Tulis Ilmiah
15. Magang di berbagai instansi pemerintah dan swasta

2.3 Perencanaan dan Sumber Daya Manusia

2.3.1 Dosen

Saat ini, Fakultas Pertanian memiliki 90 dosen yang tersebar pada setiap Departemen sebagai berikut (Tabel 2.6).

Tabel 2.6. Jumlah Dosen pada Fakultas Pertanian

No	Departemen	Jumlah Dosen
1	Budidaya Pertanian	28
2	Sosial Ekonomi Pertanian	26
3	Ilmu Tanah	16
4	Hama dan Penyakit Tumbuhan	20
Jumlah		90

Saat ini dosen dengan kualifikasi Doktor di Fakultas Pertanian berjumlah 64 orang (71,91%), dan 35 diantaranya (39,33%) bergelar profesor (jabatan Guru Besar) dari berbagai bidang dan Rumpun Ilmu Pertanian. Sebaran jumlah Guru Besar di setiap Departemen adalah sebagai berikut: Departemen Budidaya Pertanian 9 orang, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian 13 orang, Departemen Ilmu Tanah 5 orang, dan Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan 8 orang. Nama dan bidang keahlian dari masing-masing Guru Besar tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.7 dan non-Guru Besar pada Tabel 2.8.

Tabel 2.7. Guru Besar pada Fakultas Pertanian dengan Bidang Keahliannya

No	Nama	Departemen	Bidang Keahlian
1	Prof. Dr. Ir. Elkawakib Syam'un, M.P.	Budidaya Pertanian	Ilmu Gulma
2	Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si.	Budidaya Pertanian	Klimatologi Pertanian
3	Prof. Dr. Ir. Muh.Farid BDR, M.P.	Budidaya Pertanian	Pemuliaan Tanaman
4	Prof. Ir. Rusnadi Padjung, M.Sc., Ph.D.	Budidaya Pertanian	Budidaya Tanaman Pertanian
5	Prof. Dr. Ir. Fachirah Ulfa, M.P.	Budidaya Pertanian	Hortikultura
6	Prof. Ir. Rinaldi Sjahrir, M.Agr., Ph.D.	Budidaya Pertanian	BDP/ Bioteknologi Sumber Daya Tanaman

No	Nama	Departemen	Bidang Keahlian
7	Prof. Dr. Ir. Feranita, M.P.	Budidaya Pertanian	Bioteknologi Tanaman
8	Prof. Dr. Ir. Amir, M.Si.	Budidaya Pertanian	Agroklimatologi
9	Prof. Dr. Ir. Asmiaty Sahur, M.P.	Budidaya Pertanian	Mikrobiologi Pertanian
10	Prof. Dr. Ir. Sylvia Sjam, M.S.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Entomologi
11	Prof. Dr. Agr. Sc. Ir. Baharuddin	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Bakteriologi
12	Prof. Dr. Ir. Itji Diana Daud, M.S.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Pengendalian Hayati & Pengelolaan Habitat
13	Prof. Dr. Ir. Tutik Kuswinanti, M.Sc.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Mikologi/Bioteknologi
14	Prof. Dr. Ir. Ade Rosmana, DEA	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Mikologi/Fitopatologi
15	Prof. Ir. Andi Nasruddin, M.Sc., Ph.D.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Hubungan Serangga & Penyakit Tanaman
16	Prof. Dr. Ir. Ahdin Gassa, M.Sc.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Biologi Pesticida/ Toksiologi Pesticida
17	Prof. Dr. Ir. Tamrin, M.Si.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Pengembangan Musuh Alami Hama
18	Prof. Ir. Sumbangan Baja, M.Phil, Ph.D.	Ilmu Tanah	Sistem Informasi Sumberdaya Lahan
19	Prof. Dr. Ir. Dorothea A. Rampisela, M.Sc.	Ilmu Tanah	Pengelolaan Air
20	Prof. Ir. Burhanuddin Rasyid, M.Sc., Ph.D.	Ilmu Tanah	Kualitas Tanah, Manajemen Lahan
21	Prof. Dr. Ir. Rismaneswati, S.P., M.P.	Ilmu Tanah	Survei dan Evaluasi Lahan
22	Prof. Dr. Ir. Muh.Jayadi, M.P.	Ilmu Tanah	Kesuburan Tanah
23	Prof. Dr. Ir. Rahmawaty Andi Nadja, M.S	Sosial Ekonomi Pertanian	Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga
24	Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, M.S.	Sosial Ekonomi Pertanian	Sosial Ekonomi Pertanian
25	Prof. Dr. Ir. Darmawan, M.S.	Sosial Ekonomi Pertanian	Sosiologi Pedesaan
26	Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.	Sosial Ekonomi Pertanian	Sosiologi Pertanian
27	Prof. Ir. Muslim, M.Ec., Ph.D	Sosial Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pedesaan
28	Prof. Dr. Ir. Eymal Bahsar Demmallino M.Si.	Sosial Ekonomi Pertanian	Sosial Ekonomi Pertanian
29	Prof. Dr. Ir. Akhsan, M.S.	Sosial Ekonomi Pertanian	Penyuluhan Pertanian
30	Prof. Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.	Sosial Ekonomi Pertanian	Pembangunan Pertanian dan Gizi Masyarakat
31	Prof. Dr. Ir. Mujahidin, M.TDev.	Sosial Ekonomi Pertanian	Sosial Ekonomi Pertanian
32	Prof. Dr. Muh. Hatta Jamil S.P., M.Si.	Sosial Ekonomi	Komunikasi dan

No	Nama	Departemen	Bidang Keahlian
		Pertanian	Penyuluhan Pembangunan
33	Prof. Ir. Muhammad Arsyad, M.Si., Ph.D.	Sosial Ekonomi Pertanian	Sosiologi Pedesaan
34	Prof. Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.S.	Sosial Ekonomi Pertanian	Sosiologi Pertanian dan Pangan
35	Prof. Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.	Sosial Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pertanian

Tabel 2.8. Dosen Tetap (Non-Guru Besar) pada Fakultas Pertanian dengan Bidang Keahliannya

No	Nama	Departemen	Bidang Keahlian
1	Dr. Ir. Rafiuddin, M.P.	Budidaya Pertanian	Ekologi Tanaman
2	Dr. Ir. Syatrianti Andi Syaiful, M.S.	Budidaya Pertanian	Ilmu dan Teknologi Benih
3	Dr. Ir. Muhammad Riadi, M.P.	Budidaya Pertanian	Pemuliaan dan Reproduksi Tanaman
4	Dr. Ir. Nurlina Kasim, M.Si.	Budidaya Pertanian	Pemuliaan Produksi Tanaman
5	Dr. Ir. Katriani Mantja, M.P.	Budidaya Pertanian	Mikrobiologi Hortikultura
6	Dr. Tigin Dariati, S.P., MES.	Budidaya Pertanian	Lanskap dan Lingkungan
7	Dr. Nurfaida, S.P., M.Si.	Budidaya Pertanian	Perencanaan dan Pengelolaan Lanskap
8	Dr. Ir. Abdul Haris B., M.Si.	Budidaya Pertanian	Ekofisiologi Tanaman
9	Dr. Ifayanti Ridwan Saleh, S.P., M.P.	Budidaya Pertanian	Fisiologi Stres Tanaman
10	Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.Sc.	Budidaya Pertanian	Ekologi Lanskap
11	Dr. Ir. Cri Wahyuni Brahmi Yanti, M.Si.	Budidaya Pertanian	Arsitektur Lanskap
12	Dr. Rahmansyah Dermawan, S.P., M.Si.	Budidaya Pertanian	Hortikultura
13	Nunik Widiyani, S.P., M.P.	Budidaya Pertanian	Agronomi
14	Dr. Muhammad Fuad Anshori, S.P., M.Si.	Budidaya Pertanian	Pemuliaan Tanaman dan Biometrik
15	Reynaldi Laurenze, S.P., M.Si	Budidaya Pertanian	Fisiologi Tanaman
16	Muh. Faried, S.P., M.Si.	Budidaya Pertanian	Hortikultura/Olerikultura
17	Irma Jamaluddin, S.P., M.Si., Ph.D.	Budidaya Pertanian	
18	Dwi Lestari, S.Si., M.Si	Budidaya Pertanian	
19	Dr. Ir. Heliawaty, M.Si.	Sosial Ekonomi Pertanian	Sosiologi Lingkungan
20	Dr. Letty Fudjaja, S.P., M.Si.	Sosial Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pertanian dan Kelembagaan
21	Dr. Ir. Idris, M.Si.	Sosial Ekonomi Pertanian	Sosial Ekonomi Pertanian
22	Ir. A. Amrullah, M.Si.	Sosial Ekonomi Pertanian	Teknologi Pangan dan Gizi
23	Dr. Ir. Rusli M. Rukka, S.P., M.Si.	Sosial Ekonomi Pertanian	Agribisnis

No	Nama	Departemen	Bidang Keahlian
24	Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.	Sosial Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya
25	Dr. Ir. Andi Amran Sulaiman, M.P	Sosial Ekonomi Pertanian	
26	Ni Made Viantika Sulianderi, S.P., M. Agb.	Sosial Ekonomi Pertanian	Manajemen dan Pemasaran Agribisnis
27	Achmad Amiruddin, S.P., M.Si.	Sosial Ekonomi Pertanian	Pengelolaan Agribisnis
28	Rasyidah Bakri, S.P., M.Sc.	Sosial Ekonomi Pertanian	Sosial Ekonomi Pertanian
29	Ir. Ayu Annisa Amir, S.P., M.Si.	Sosial Ekonomi Pertanian	Pengelolaan Agribisnis
30	Siti Hardiyanti Syam, S.P., M.Si.	Sosial Ekonomi Pertanian	Manajemen dan Pemasaran agribisnis
31	Adhyta Puspita S, S.P., M.Si.	Sosial Ekonomi Pertanian	Agribisnis
32	Ir. Syamsul Arifin Lias, M.Si.	Ilmu Tanah	Hidrologi-Pengawetan Tanah dan Air
33	Dr. Ir. Muhammad Nathan, M.Agr.Sc.	Ilmu Tanah	Tanah dan Lingkungan
34	Dr. Ir. Asmita Ahmad, S.T., M.Si.	Ilmu Tanah	Mineralogi dan Genesis Tanah untuk Kesuburan dan Mitigasi Bencana
35	Dr. Ir. Masyhur Syafiuddin, M.P.	Ilmu Tanah	
36	Ir. Sartika Laban, S.P., M.P., Ph.D.	Ilmu Tanah	Konservasi Lahan dan Teknik Irigasi
37	Muh. Ansar, S.P., M.Si.	Ilmu Tanah	Konservasi Tanah dan Air
38	Nirmala Juita, S.P., M.Si.	Ilmu Tanah	Evaluasi Lahan, Genesis dan Kesuburan Tanah
39	Ahmad Fauzan Adzima, S.P., M.Sc.	Ilmu Tanah	Sumberdaya Lahan dan Lingkungan
40	Risky Nurhikmayani, S.Si., M.Sc.	Ilmu Tanah	Mikrobiologi Tanah
41	Balqis Nur Aisyah, S.P., M.Si.	Ilmu Tanah	
42	Dr. Surni, S.Si., M.Si	Ilmu Tanah	Lahan dan Lingkungan
43	Ir. Fatahuddin, M.P.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	
44	Dr. Ir. Melina, M.P.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Pengelolaan Hama Terpadu
45	Dr. Sulaeha, S.P., M.Si.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Ekologi Serangga
46	Asman, S.P., M.P	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Epidiologi Penyakit Tanaman
47	Dr. Sri Nur Aminah Ngatimin, S.P., M.Si.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Serangga Berguna & Pengelolaan Habitat
48	Dr. Ir. Vien Sartika Dewi, M.Si.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Biodiversity Serangga
49	Dr. Muhammad Junaid, S.P., M.P.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Diagnosis Presisi Patogen Tanaman
50	Hamdayanty, S.P., M.Si.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Virologi

No	Nama	Departemen	Bidang Keahlian
51	Asti Irawanti Azis, S.P., M.Si.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Nematoda dan Interaksinya Dengan Patogen lain
52	Nurmujahidin, S.P. M.Si.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Bakteriologi
53	M. Bayu Mario, S.P., M.P., M.Sc.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Mikrobiologi Tanah
54	Eirene Brugman, S.P., M.Sc.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Genetika Populasi Mikroba
56	Ahwyah Ekawaty Said, S.P., M.Si	Hama dan Penyakit Tumbuhan	

2.3.2 Tenaga Kependidikan

Manajemen organisasi dan administrasi Fakultas Pertanian didukung oleh staf kependidikan yang berjumlah 53 orang, yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha. Staf tersebut sebagian mengelola administrasi di dekanat yang terbagi dalam tiga subbagian (Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan; Subbagian Perencanaan dan Sumber Daya; Subbagian Kemitraan, Riset, Inovasi, dan Alumni), dan sebagian lagi tersebar di Departemen, laboratorium, dan kebun percobaan seperti pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9. Jumlah Tenaga kependidikan Fakultas Pertanian

No	Formasi Jabatan Setiap Unit Kerja	Status	Jumlah Pegawai
1	Fakultas/Dekanat		31
	Kepala Bagian Tata Usaha	PNS	1
	Kepala Sub Bagian	PNS	3
	Bendahara Pengeluaran	PNS	1
	Pengelola Keuangan	PNS	1
	Sekretaris	PNS	1
	Teknisi Sarana dan Prasarana Pendidikan	PNS	2
	Pengadministrasi Umum	PNS	2
	Pustakawan	PNS	1
	Teknisi	NPTT	1
	Sopir	NPTT	1
	Satpam	NPTT	2
	Pengelola Keuangan/IT	NPTT	1
	Staf Administrasi Akademik	Tenaga Kontrak (SK Dekan)	2
	Staf Administrasi Kemahasiswaan	Tenaga Kontrak (SK Dekan)	1
	Staf Administrasi Perlengkapan	Tenaga Kontrak (SK Dekan)	3
	Staf Administrasi Kepegawaian	Tenaga Kontrak (SK Dekan)	2
	Staf Administrasi Umum	Tenaga Kontrak (SK Dekan)	1
	Staf Humas	Tenaga Kontrak (SK Dekan)	1
	Staf Ex-Farm (Kebun Percobaan)	Tenaga Kontrak (SK Dekan)	3

No	Formasi Jabatan Setiap Unit Kerja	Status	Jumlah Pegawai
	Penjaga Malam	Tenaga Kontrak (SK Dekan)	1
2	Departemen Budidaya Pertanian		7
	Pengelola Informasi Akademik	PNS	2
	Pranata Laboratorium Pendidikan	PNS	1
	Pranata Laboratorium Pendidikan	NPT	1
	Tenaga Laboran	Tenaga Kontrak (SK Dekan)	1
	Staf Lapangan Laboran	Tenaga Kontrak (SK Dekan)	1
	Staf Administrasi Akademik	Tenaga Magang	1
3	Departemen Sosial Ekonomi Pertanian		5
	Pengelola Informasi Akademik	PNS	1
	Pengadministrasian Akademik	NPTT	1
	Staf Administrasi Perlengkapan	Tenaga Kontrak (SK Dekan)	1
	Staf Administrasi Akademik	Tenaga Kontrak (SK Dekan)	1
	Tenaga Laboran	Tenaga Kontrak (SK Dekan)	1
4	Departemen Ilmu Tanah		5
	Pengelola Informasi Akademik	PNS	1
	Pranata Laboratorium Pendidikan	PNS	1
	Pranata Laboratorium Pendidikan	NPTT	1
	Staf Administrasi Akademik	Tenaga Kontrak (SK Dekan)	1
	Tenaga Laboran	Tenaga Kontrak (SK Dekan)	1
5	Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan		5
	Pengelola Informasi Akademik	PNS	2
	Pranata Laboratorium Pendidikan	PNS	1
	Pranata Laboratorium Pendidikan	NPT	1
	Tenaga Laboran	Tenaga Kontrak (SK Dekan)	1
Total			53

2.4 Sarana dan Prasarana

2.4.1 Sarana

Kecukupan dan ketersediaan sarana perkuliahan sudah memadai. Terdapat kantor Administrasi Fakultas (Dekanat) untuk pelayanan administrasi, fasilitas ruangan-ruangan kelas, seperti LCD dan AC telah tercukupi, terdapat juga elevator untuk memudahkan akses pada gedung dekanat yang memiliki 4 (empat) lantai. Kebutuhan akan ruangan perkuliahan untuk saat ini sudah tercukupi.

Untuk kegiatan praktik lapang dan penelitian mahasiswa dan dosen, Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Unhas di Tamalanrea Makassar (8 ha) dan Moncongloe Maros (16 ha) telah dimanfaatkan secara optimal. Fasilitas air sudah memadai dan tersedia sepanjang tahun dan traktor untuk mengolah tanah juga sudah tersedia dengan jumlah yang cukup yaitu terdapat 7 (tujuh) unit traktor roda 2, 3 (tiga) unit traktor roda 4, dan 1 (satu) unit ekskavator.

2.4.2 Prasarana

Model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) telah diterapkan pada pembelajaran di Universitas Hasanuddin. Untuk menunjang proses pembelajaran SCL, maka seluruh ruang kuliah dan laboratorium di Fakultas Pertanian telah dilengkapi dengan fasilitas *opto-elektronik* (LCD) dan e-learning, bahkan fasilitas tersebut telah dipasang secara permanen pada seluruh ruangan perkuliahan. Semua ruangan perkuliahan sudah dilengkapi dengan AC dan akses internet yang cukup memadai di dalam menunjang proses belajar mengajar dalam kelas.



Gedung Fakultas Pertanian dilengkapi dengan CCTV yang terpasang di beberapa titik yaitu, pada area parkir, gedung dekanat, ruang pelayanan administrasi dan setiap lantai pada area gedung fakultas. Fakultas Pertanian terdapat area parkir motor dengan kapasitas daya tampung kurang lebih 800 motor, area parkir mobil dengan kapasitas daya tampung kurang lebih 60 mobil.

Pada gedung Dekanat Fakultas, terdapat Aula pertemuan pada lantai 1 (satu) dan ruang Majelis pada lantai 2 (dua) yang sering digunakan untuk rapat senat dan pertemuan lainnya, perpustakaan pada lantai 4 (empat), ruang unit kesehatan, dan Inkubator bisnis (Mekar Tani) pada lantai 1 (satu). Terdapat pula Lecture Theater 6 di lantai 3 (tiga) gedung lama fakultas.

Fakultas Pertanian memiliki laboratorium sebanyak 17 laboratorium yang tersebar pada 4 departemen yang digunakan oleh mahasiswa dan dosen melakukan praktek dan penelitian. Selama ini, suplai air bersih ke laboratorium, kebun percobaan, dan WC sering kurang, terutama pada musim kemarau, namun fakultas telah melakukan antisipasi dengan membuat beberapa sumur bor dan membuat penampungan dari tandon atau tangki air untuk mengumpulkan dan menyimpan air hujan agar bisa digunakan kembali, sehingga air bersih sudah tersedia dalam jumlah yang cukup sepanjang tahun. Terdapat juga 22 fasilitas toilet. Sebanyak 14 unit toilet telah diperbaiki, sehingga fasilitas ini juga sudah mencukupi kebutuhan saat ini.

Fasilitas Kantin Fakultas Pertanian, aturan tata tertib pengelolaan kantin sudah dibuat dan diterapkan, sehingga sanitasi dan kebersihan kantin dan sekitarnya sudah terpelihara baik dengan ditugaskannya 2 orang petugas *cleaning service*. Masih pada lingkungan kantin, terdapat alat pengolahan limbah organik yang digunakan oleh fakultas untuk mengolah limbah organik yang dihasilkan kantin maupun fakultas. Atmosfir akademik di sekitar kantin tersebut sudah mulai terasa, karena pelataran di sekitar kantin sudah menjadi ruang belajar terbuka bagi mahasiswa yang dilengkapi dengan akses internet yang memadai. Peralatan *teaching laboratory* telah tersedia pada semua program studi, demikian pula akses internet, telah tersedia jaringan LAN dan WAN (*Wide Area Network*) untuk menunjang pembelajaran.

Untuk menjaga kebersihan, seorang *cleaning service* telah ditugaskan pada setiap program studi yang bekerja selama jam kerja, pada koridor telah tersedia tempat aktifitas mahasiswa di luar kelas, misalnya melakukan kegiatan akses internet dan mengunduh materi pembelajaran. Fasilitas untuk aktifitas mahasiswa di luar kelas telah tersedia pada setiap program studi dan sangat memadai untuk memfasilitasi civitas akademika dalam melakukan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (*tridarma perguruan tinggi*).



2.5 Kemitraan, Riset, Inovasi dan Alumni

Fakultas Pertanian merupakan salah satu Fakultas di Unhas yang produktif pada kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Jumlah proposal didanai dan nilai proposal kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dosen Fakultas pertanian Unhas pada kurun waktu 2023-2025 dapat dilihat pada Tabel 2.10 dan Tabel 2.11. Dana penelitian berasal dari Internal Unhas, Kemendiktisaintek, LPDP serta melalui kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri terus meningkat. Dari tabel 2.10. dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dari sisi jumlah proposal yang diterima, dari total 50 proposal di tahun 2023 menjadi 70 proposal di tahun 2024, lalu sebanyak 62 judul penelitian pada tahun 2025. Walaupun dari sisi jumlah judul yang diterima menurun, namun jumlah dana yang dikelola mengalami peningkatan, utamanya dari dana kerjasama yang mencapai lebih dari delapan milyar. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terjadi fluktuasi dari sisi dana yang dikelola, pada tahun 2023 mencapai Rp. 157.750.000, lalu meningkat di tahun 2024 menjadi Rp. **257,603,000**, dan di tahun 2025 terjadi penurunan



menjadi Rp. 103,500,000. Di tahun 2025, sumber pendanaan lebih bervariasi, tidak hanya berasal dari Kemendiktisaintek dan internal Unhas, namun juga dari Kerjasama dengan Pemda serta dari Kerjasama Luar Negeri.

Tabel 2.10. Jumlah dan nilai kegiatan penelitian di Fakultas Pertanian dari sumber dana Unhas dan Dikti selama tiga tahun terakhir

Sumber Pendanaan	2023		2024		2025	
	Jumlah	Nilai (Rp.)	Jumlah	Nilai (Rp.)	Jumlah	Nilai (Rp.)
Internal (Unhas)	22	1,402,000,000	23	1,290,000,000	32	1,795,000,000
Dikti	28	2,470,900,000	37	2,462,980,000	26	2,833,849,000
Kerjasama	-	-		4,728,850,000	3	8,106,806,000
LPDP	-	-	-	-	1	458,000,000
Jumlah	50	3,872,900,000	70	8,481,830,000	62	13,193,709,000

Tabel 2.11. Jumlah dan nilai kegiatan pengabdian pada masyarakat di Fakultas Pertanian dari sumber dana Unhas dan Dikti selama tiga tahun terakhir

Sumber Pendanaan	2023		2024		2025	
	Jumlah	Nilai (Rp.)	Jumlah	Nilai (Rp.)	Jumlah	Nilai (Rp.)
Internal (Unhas)	6	115,250,000	8	129,000,000	5	103,500,000
Dikti	1	42,500,000	3	128,603,000	-	-
Jumlah	7	157,750,000	11	257,603,000	5	103,500,000

Tingginya intensitas kegiatan penelitian yang dilakukan oleh Dosen Fakultas Pertanian juga diikuti dengan semakin meningkatnya jumlah publikasi Dosen pada Jurnal dan Prosiding yang terindeks scopus. Hingga Triwulan kedua 2025, jumlah publikasi Dosen Fakultas Pertanian mencapai 302 dokumen dengan jumlah sitasi yang sangat tinggi yaitu 2.469. Pencapaian ini melebihi dari jumlah IKU yang ditargetkan yaitu sebanyak 193 publikasi (Tabel 2.12). Data jumlah publikasi secara signifikan akan terus bertambah karena adanya kegiatan Seminar Internasional (IC-FSSAT) yang secara reguler dilakukan setiap tahun. FSSAT tahun ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2025, yang diikuti oleh 10 pembicara undangan dari dalam dan luar negeri, 19 peserta dari luar negeri, dan lebih dari 200 peserta dari dalam negeri termasuk didalamnya 171 peserta dengan afiliasi Unhas. Melalui penerbitan pada prosiding terindex scopus dan kerja sama dengan tiga jurnal terindex scopus, yaitu Sarhad Journal of Agriculture (Q3), Canrea Journal (Q3), dan The SABRAO Journal of Breeding and Genetics (Q2) dan The International Journal of Agriculture Biology (IJAB) (Q3), diharapkan target luaran publikasi ini bisa dicapai.



Tabel 2.12. Jumlah publikasi dan sitasi pada Jurnal internasional bereputasi tahun 2025

PROGRAM STUDI	Publikasi	Sitasi
AGROTEKNOLOGI		
Jumlah	175	1.453
AGRIBISNIS		
Jumlah	150	1.068
ILMU TANAH		
Jumlah	26	317
PROTEKSI TANAMAN		
Jumlah	66	670
TOTAL	417	3.508

Saat ini Fakultas pertanian memiliki tujuh jurnal ilmiah yang dikelola oleh Departemen, tiga diantaranya sudah terindeks Sinta. Untuk Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian bahkan telah masuk ke Sinta 3, Jurnal Ekosolum dan Jurnal Dinamika Pengabdian memiliki sama-sama telah terindeks Sinta 4. Untuk Jurnal yang dikelola oleh Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan masih dalam tahap pengembangan untuk nantinya bisa menjadi Jurnal terindeks Sinta yang berbahasa Inggris. Kedepan, jurnal yang belum terindeks sinta akan didorong untuk ditingkatkan statusnya ke Sinta yang lebih tinggi.

Jurnal yang ada di Fakultas Pertanian adalah:

- *Jurnal Agrivigor*
- *Jurnal Lanskap dan Lingkungan (JULIA)*
- *Jurnal EcoSolum (Sinta 4)*
- *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian(Sinta 3)*
- *Jurnal Pengabdian Agrosains Wallacea*
- *Jurnal Dinamika Pengabdian (Sinta 4)*
- *Wallacea Plant Protection Journal*

Fakultas Pertanian mendorong kerjasama baik dalam maupun luar negeri. Pada kurun waktu tahun 2023-2025 terdapat 83 Kerjasama Dalam Negeri (Tabel 2.13) dan 7 kerjasama dengan luar negeri (Tabel 2.14). Institusi yang memiliki kerjasama dengan Fakultas Pertanian sangat bervariasi, dari Dunia Usaha dan Dunia Industri, Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, Lembaga Penelitian, Dinas Pertanian serta Pemerintah Daerah. Jumlah kerjasama yang beragam sangat mendukung dalam berbagai kegiatan, terutama dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Dosen Fakultas Pertanian. Bagi mahasiswa S1 hal ini juga sangat mendukung kegiatan penelitian skripsi, magang, baik yang sifatnya magang tidak terstruktur maupun untuk magang yang akan direkognisi kedalam SKS Mata kuliah. Kerjasama dengan Fakultas Pertanian baik di luar negeri maupun dalam negeri, PTNBH maupun swasta akan mendorong peningkatan join publikasi, join riset serta publikasi bersama, Dosen tamu, serta

dalam pembimbingan dan pengujian mahasiswa Program S2. Dengan rencana pengalihan pengelolaan Prodi S3 Ilmu Pertanian ke Fakultas, maka kerjasama dengan Mitra terkait akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian mahasiswa S3.

Tabel 2.13. Kerjasama dalam negeri Fakultas Pertanian

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	Universitas Brawijaya, Malang	Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat	27/10/2025	27/10/2030	Terbangun kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan PTN Mitra
2	BPP Kecamatan Galesong	Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Di Bidang Pertanian	13/8/2022	13/8/2026	Penyuluhan kepada kelompok tani di Kecamatan Galesong Takalar
3	CV. Trubus Gumelar	Penelitian dan Pengembangan Jagung Hibrida	21/9/2022	21/9/2027	Terbangun kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan Mitra
4	PT Bangka Asindo Agri	Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	21/10/22	21/10/2027	Terbangun kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan Mitra
5	PT. SULOTCO JAYA ABADI	Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	21/10/22	21/10/2027	Terbangun kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan Mitra
6	KEPALA IP3OPT TIROANG PINRANG	Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	18/10/2022	18/10/2027	Terbangun kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan Mitra
7	PT. DUTA KARANTA INDONESIA	Produksi Skala Industri Biofertilizer "Mikrobat" Sebagai pemacu Produktivitas dan Kesehatan Tanaman Padi	9/5/2022	9/5/2025	Produksi dan Diseminasi Produk Agrodyke Mikrobat
8	BPOM	Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	22/6/2022	22/6/2027	Terbangun kerjasama penelitian dan pelatihan pada mahasiswa dengan BPOM
9	Asosiasi Prodi Proteksi Tanaman Indonesia (APSITA)	Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka	28/4/2021	28/4/20256	Kegiatan MBKM Apsita di Proteksi Tanaman Unhas untuk Mata Kuliah Pengelolaan Tanaman Perkebunan, Pencemaran Lingkungan, dan Teknologi Pengembangan Agens Hayat

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
10	BADAN KARANTINA INDONESIA	Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia, Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi	23/06/2025	23/06/2030	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
11	DINAS PERTANIAN KABUPATEN BANTAENG	Pendidikan, Penelitian Dan Pengembangan Perbenihan/Pembibitan Tanaman Bawang Merah	28/05/2025	28/12/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
12	DINAS PERTANIAN KABUPATEN BANTAENG	Pendidikan, Penelitian Dan Pengembangan Benih/Bibit Kentang Berbasis Kultur Jaringan	28/05/2025	28/12/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
13	DINAS PERTANIAN KABUPATEN BANTAENG	Pendampingan Untuk Perbaikan, Pengembangan Dan Peningkatan Produksi Kakao Di Kabupaten Bantaeng	28/05/2025	28/12/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
14	DINAS PERTANIAN KABUPATEN BANTAENG	Pendampingan Perbenihan Padi Dalam Upaya Mendukung Kemandirian Swasembada Pangan	28/05/2025	20/12/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
15	DINAS PERTANIAN KABUPATEN BANTAENG	Pendampingan Produksi Benih Jagung Mendukung Bantaeng Sebagai Kabupaten Benih Berbasis Teknologi	28/05/2025	28/12/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
16	DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMATAN TENGAH	Kegiatan Survei Investigasi Dan Desain Mendukung Cetak Sawah 2025 (Quick Win) Di Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2024	8/11/2024	15/12/2024	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
17	DINAS TANAMAN PANGAN / HORTIKULTURA	Melaksanakan Swakelola Pekerjaan Sid Optimasi Lahan	11/3/2025	8/6/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM,

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
	/ DAN PERKEBUNAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	Rawa Di Provinsi Sulawes			memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
18	PT. AGRICORN PUTRA SEJATI	Produksi Dan Komersialisasi Jagung Hibrida Varietas Jjuh 04	6/1/2025	5/1/2030	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
19	PT. AGRICORN PUTRA SEJATI	Produksi Dan Komersialisasi Jagung Hibrida Varietas Jjuh 01	6/1/2025	6/1/2030	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
20	CV. KARYA TUNAS SEJAHTERA	Kerjasama Lisensi Jagung Hibrida Varietas Jjuh 05	19/07/2024	19/07/2029	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
21	PT. BISI INTERNATIONAL TBK	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	16/01/2025	16/01/2026	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
22	MITRA BENIH INDONESIA	Kerja Sama Lisensi Jagung Hibrida Varietas Jjuh 02	10/3/2025	10/3/2028	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
23	AMORA FARM HYDROTECHNO	Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa	9/5/2024	9/7/2024	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
24	CV. BLESS ONION	Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa	9/12/2024	9/12/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
					di industri pertanian
25	DINAS TANAMAN PANGAN / HORTIKULTURA / PERKEBUNAN / DAN KETAHANAN PANGAN KABUPATEN TAKALAR	Kolaborasi Dalam Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	1/3/2024	1/3/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
26	DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN KAB. SOPPENG	Kerjasama Dalam Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	24/09/2023	24/09/2024	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
27	ECONATURAL SOCIETY INDONESIA	Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa	2/9/2024	2/9/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
28	PT. CLEMIRA SUKSES BERSAMA	Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa	9/5/2024	9/5/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
29	RZ HYDROPONIC FARM	Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa	13/12/2024	13/12/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
30	SIMPLI HIDROPONIK	Pelaksanaan Program Magang	3/12/2024	3/12/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
31	SERMANI HIDROPONIK	Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa	12/11/2024	12/11/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
32	SGH HYDROPONIC INDONESIA	Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa	7/8/2024	7/8/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
33	NAURA HIDROFAM	Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa	1/8/2024	1/8/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
34	OPSI HIDROPONIK	Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa	5/12/2024	5/12/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
35	PT. TANGAN TANI MILENIAL	Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa	28/11/2024	28/11/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
36	KEBUN ORGANIK	Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa	12/12/2024	12/12/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
37	PT. BINTARO LEARNING CENTRE	Peningkatan Pendidikan Melalui Penyelenggaraan Magang Mahasiswa Dan Kerjasama Penyusunan Soal Pelatihan/Tryout	15/05/2024	15/05/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
38	KEBUN TETANGGA SAMATA	Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa	13/11/2024	13/11/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
39	FARM A2 FAMILY	Pelaksanaan Program Magang Mahasiswa	16/12/2024	16/12/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
					praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
40	BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI HASIL PERKEBUNAN / MINERAL LOGAM DAN MARITIM	Kerja Sama Bidang Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Kabupaten Maros	12/10/2024	13/10/2029	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
41	BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI HASIL PERKEBUNAN / MINERAL LOGAM DAN MARITIM	Perjanjian Kerjasama Dengan Balai Besar Standarisasi Dan Pelayanan Jasa Industri Hasil Perkebunan, Mineral Logam, Dan Maritim (BBSPJIHPMM).	5/7/2024	5/7/2026	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
42	INSTITUT PERTANIAN BOGOR	Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi	13/12/2024	12/12/2029	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
43	PT ERATANI TEKNOLOGI NUSANTARA	Kerjasama Dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat Dalam Ruang Lingkup Pertanian Di Indonesia	22/08/2024	22/08/2026	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
44	CV. TRUBUS GUMELAR	Jagung Hibrida Varietas Jjuh 02	29/03/2024	28/03/2029	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
45	CV. TRUBUS GUMELAR	Jagung Hibrida Varietas Jjuh 01	29/03/2024	28/03/2029	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
46	UNIVERSITAS	Kerjasama	22/07/2024	22/07/2029	Meningkatkan kualitas

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
	BOSOWA	Tridharmadan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka			penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
46	UNIVERSITAS BOSOWA	Kerjasama Tridharmadan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka	22/07/2024	22/07/2029	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
47	BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN RI	Dampak Perubahan Iklim Terhadap Fenologi Berbagai Varietas Padi Sawah Dengan Sistem Vertigasi	5/6/2024	20/12/2024	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
48	PT. CORTEVA AGRISCIENCE SEEDS INDONESIA	Uji Adaptasi Dan Ketahanan Penyakit Utama Calon Varietas Unggul Baru Jagung Hibrida	3/4/2024	2/4/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
49	PT. BAYER INDONESIA	Uji Adaptasi Jagung Hibrida Pt. Bayer Indonesia Di Dataran Rendah Di Sulsel	20/10/2023	29/05/2024	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
50	PT. CORTEVA AGRISCIENCE SEEDS INDONESIA	Uji Petak Pembanding Dan Ketahanan Penyakit Utama Calon Varietas Unggul Baru Jagung Hibrida	25/04/2024	24/04/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
51	PT. PUPUK INDONESIA (PERSERO)	Uji Efektivitas Multilokasio Dan Multikomoditas Advanced Biofertilizer Pada Tanaman Pangan	9/8/2024	9/4/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
52	CV. TRUBUS GUMELAR	Jagung Hibrida Varietas Jjuh 02	29/03/2024	29/03/2029	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM,

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
					memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
53	CV. TRUBUS GUMELAR	Jagung Hibrida Varietas Jjuh 01	29/03/2024	29/03/2029	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
54	PT HADIN METAVISI AKADEMIKA	Komersialbiosida Beaubasitguna Mendukung Produksi Tanaman Pangan Dan Hortikultura	4/7/2024	4/12/2024	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
55	BALAI PENGELOLAHAN DAERAH ALIRAN SUNGAI JENEBERANG SADDANG	Swakelola Tipe li Pada Paket Pekerjaan Penyusunan Peta Tematik Das	8/11/2023	8/1/2023	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
56	PEMERINTAH KABUPATEN BONE	Penelitian Peningkatan Nilai Ekonomi Hasil Pertanian Dan Perkebunan Dengan Teknologi Pengolahan Berbasis Umkm	7/3/2024	6/9/2024	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
57	PT. JAFRAN INDONESIA	Uji Adaptasi Dan Ketahanan Penyakit Utama Calon Varietas Unggul Baru Jagung Hibrida	26/06/2023	26/06/2024	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
58	PT. PROTANI GEMILANG INDONESIA	Uji Adaptasi Dan Ketahanan Penyakit Utama Calon Varietas Unggul Baru Jagung Hibrida	14/06/2023	14/06/2024	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
59	CV. SEMI	Uji Adaptasi Dan Ketahanan Penyakit Utama Calon Varietas Unggul Baru Jagung Hibrida	25/08/2023	25/06/2024	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
					mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
60	CV AWINO PRATAMA	Uji Adaptasi Dan Ketahanan Penyakit Utama Calon Varietas Unggul Baru Jagung Hibrida	25/08/2023	25/08/2024	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
61	CV BUNGA TANI SEJAHTERAH	Uji Adaptasi Dan Ketahanan Penyakit Utama Calon Varietas Unggul Baru Jagung Hibrida	22/06/2023	22/03/2024	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
62	PT. SYNGENTA INDONESIA/ PT. SYNGENTA SEED INDONESIA	Perjanjian Pasokan Barang Dan Jasa	17/03/2022	29/02/2024	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
63	DINAS TANAMAN PANGAN / HOLTIKULTURA DAN PERKEBUNAN PROVINSI SULAWESI SELATAN	Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat	13/12/2023	13/12/2028	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
64	CV. GE FARM DEVELOPMENT	Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi	16/10/2023	16/10/2023	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
65	P4S INSAN CEMERLANG	Penyelenggaraan Program Kemitraan Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	8/9/2023	8/9/2028	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
66	BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN MEKANISASI PERTANIAN	Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi	21/09/2023	21/09/2028	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
					di industri pertanian
67	BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL KAWASAN PAREPARE	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dan Perguruan Tinggi	16/11/2023	16/11/2026	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
68	PT. MAXXI AGRI INDONESIA	Uji Adaptasi Dan Ketahanan Penyakit Utama Calon Varietas Unggul Baru Jagung Hibrida	26/09/2022	31/08/2023	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
69	P4S BUKIT MELINTANG	Penerapan Teknologi Pengering Hybrid Sebagai Solusi Efektif Untuk Pengerian Padi Di P4S Bukit Melintang Kabupaten Sidrap	22/05/2023	22/05/2024	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
70	KOPERASI MITRA AGRIBISNIS MANDIRI	Rekacipta Teknologi Refermentasi Kering Dengan System Hidrolisat Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Ekonomi Biji Kakao Rakyat Menuju Pasar Digital	10/4/2023	20/04/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
71	PT. RITMA HIJAU BERSINERGI	Aplikasi Teknologi Tepat Guna Pada Pasca Panen Dan Pengolahan Kopi Robusta Untuk Pengembangan Kopi Fine Robusta Serta Produk Diversifikasinya	12/4/2023	12/4/2025	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
72	PT. AGRO FARM ECONESIA	KERJASAMA BIDANG PENDIDIKAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	3/7/2025	3/12/2026	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
73	CV. SIPATUO RS	Penelitian dan Hilirisasi Produktivitas Berbagai Varietas kedelai di Lahan Basah Sekitar Danau	25/09/2025	25/09/2027	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
					di industri pertanian
74	CV. PATALLO KEYNAWA INDONESIA	CV. Patallo Keynawa Indonesia	29/09/2025	29/09/2026	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
75	PT. AGROSID MANUNGAL SENTOSA	Percepatan Hilirisasi dan Komersialisasi Jagung Hibrida melalui pelepasan varietas unggul baru dan industri benih	12/9/2025	12/1/2026	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
76	BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN (BBPP) BATANGKALUKU	PROGRAM MAGANG MAHASISWA	21/08/2025	21/08/2026	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
77	PT. BISI INTERNATIONAL TBK	UJI ADAPTASI CALON VARIETAS UNGGUL BARU JAGUNG HIBRIDA	1/7/2025	30/06/2026	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
78	PT BANTAENG SINERGI CEMERLANG (PERSERODA)	JAGUNG HIBRIDA VARIETAS JJUH 01	9/7/2025	9/7/2030	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
79	PT. ALHAMDULILLAH NIAGA SEJAHTERA	JAGUNG HIBRIDA VARIETAS JJUH 01	2/7/2025	2/7/2030	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
80	PT BANTAENG SINERGI CEMERLANG (PERSERODA)	REKAYASA HYDRO-, HALO-, OSMO-, DAN HORMO-PRIMING PADA VARIETAS JAGUNG UNTUK INDUKSI KETAHANAN ABIOTIK	13/09/2025	13/01/2026	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
		PADA LAHAN KERING, MASAM DAN MASIN DI KABUPATEN BANTAENG			
81	PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR	Pendekatan Terpadu untuk Pengembangan Jagung Hibrida Berproduktivitas Tinggi melalui Uji Multi Lokasi, Produksi Benih, Pemupukan, dan Pengaturan Pengairan	10/7/2025	10/7/2026	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
82	PT. PUPUK INDONESIA	Uji Efektivitas Pupuk Organik dan Biosti	4/7/2025		Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
83	PT. Eagle High Plantation	Kerjasama dalam Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat	18/07/2025	18/07/2030	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
84	PT. Organic Farming Indonesia	Kerjasama dalam pemagangan mahasiswa dan Pengangkatan Dosen sebagai Dewan Pakar	02/09/2023	02/09/2028	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa, serta mempercepat penerapan ilmu di industri pertanian
85	Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena	Kerjasama dalam Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat	31/10/2025	31/10/2030	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa

Tabel 2.14. Kerjasama luar negeri Fakultas Pertanian

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	UNIVERSITAS PUTRA MALAYSIA	Summer Course Universiti Putra Malaysia (Upm)	6/9/2023	6/9/2029	• Kemitraan Program Studi dan Universitas • Meningkatkan jumlah publikasi • Mengembangkann kemampuan meneliti dari SDM
2	NIPPON KOEI CO. / LTD	Kuliah Umum Nippon Koei's New Business Development And Incubation	6/3/2024	6/7/2024	• Kemitraan Program Studi dan Universitas • Meningkatkan jumlah publikasi • Mengembangkann kemampuan meneliti dari SDM
3	MONDELEZ GLOBAL LLC	Development Of An Early Warning System For Controlling Cocoa Pod Borer Pests In The Cocoa Plantation	1/8/2023	30/10/2026	• Kemitraan Program Studi dan Universitas • Meningkatkan jumlah publikasi • Mengembangkann kemampuan meneliti dari SDM • Prodi Ilmu Tanah
4	MONDELEZ GLOBAL LLC	SURVIVAL RATE MONITORING NON-COCOA TREES IN COCOA LIFE AREAS IN 4 DISTRICTS OF SOUTH SULAWESI	1/8/2025	30/10/2025	• Kemitraan Program Studi dan Universitas • Meningkatkan jumlah publikasi • Mengembangkann kemampuan meneliti dari SDM • Prodi Proteksi Tanaman
5	MALAYSIAN SOCIETY OF AGRICULTURAL AND FOOD ENGINEERS (MSAE)	Kerjasama Dalam Bidang Akademik Dan Penelitian	12/2/202	12/2/2027	• Kemitraan Program Studi dan Universitas • Meningkatkan jumlah publikasi • Mengembangkann kemampuan meneliti dari SDM • Prodi Teknologi Pangan
6	MALAYSIAN SOCIETY OF	Kerjasama Dalam Bidang Akademik	12/2/202	12/2/2027	• Kemitraan Program Studi dan Universitas

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
	AGRICULTURAL AND FOOD ENGINEERS (MSAE)	Dan Penelitian			• Meningkatkan jumlah publikasi • Mengembangkann kemampuan meneliti dari SDM Prodi
7	SUIJI	Kerjasama Dalam Bidang Akademik, Penelitian, dan KKN			
8	Maniwa City Japan	Kerjasama dalam penanganan sampah	2025	2030	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM, memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa,
9	Tokyo University of Agriculture, Japan	Kerjasama Penelitian	2025	2026	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM
10	Virginia Tech University, USA	Kerjasama Penelitian	2025	2026	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM
11	Hokkaido University Research Faculty of Agriculture	Kerjasama Penelitian	2025	2026	Meningkatkan kualitas penelitian, pendidikan, dan pengembangan SDM

2.6 Capaian

Fakultas Pertanian Unhas berhasil menempati peringkat dunia ke 251–300 dalam QS World University Rankings by Subject 2024 untuk bidang Agriculture and Forestry. Pencapaian ini menjadikan Unhas satu-satunya perguruan tinggi di luar Pulau Jawa yang masuk dalam Top 500 dunia di bidang tersebut. Pencapaian ini menunjukkan komitmen Fakultas Pertanian Unhas dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan riset di bidang pertanian, berkontribusi dalam penelitian dan inovasi, serta menjaga tata kelola institusi yang baik.

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dikembangkan oleh Direktorat Tinggi, Kemenristekdikti merupakan penjabaran dari indicator pencapaian WUR dan menjadi ukuran kinerja perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Unhas dan diturunkan ke seluruh Fakultas yang ada di Unhas. Berikut gambaran capaian IKU Fakultas Pertanian Unhas disajikan pada Tabel 2.15 di bawah ini:

Tabel 2.15. Capaian IKU Fakultas Pertanian Unhas tahun 2024

Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline 2019	2024		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
Sasaran (S1): Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6 bulan	N/A	80,0	59,73	74,66
	Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi	N/A	13,0	12,13	93,3
	Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta	N/A	7,0	17,16	245,1
	Persentase lulusan S1 yang mendapatkan minimal 20 SKS di luar kampus	N/A	35,0	14,82	42,3
	Persentase lulusan S1 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	N/A	7,0	4,20	60,0
Sasaran (S2) Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di PT QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	N/A	35,0	27,0	77,1
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	N/A	35,0	66,4	189,7
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional	N/A	10,0	10,0	100,0
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	73	70,0	77,0	110,0
	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	N/A	50,0	46,5	93,0
	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	1,52	20,0	48,57	242,85
Sasaran (S3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	100,0	100,0	100,0	100,0
	Persentase matakuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methods) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	N/A	85,0	85,0	100,0
	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	100,0	75,0	100,0	133,3
Sasaran (S4): Memperkuatnya kapasitas inovasi, relevansi serta produktivitas riset	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	150	289	307	103
Sasaran (S5): Terwujudnya tata kelola dan digitalisasi Pendidikan tinggi	Tingkat Kualitas Penerapan Good University Governance (GUG) berdasarkan pemenuhan parameter (%)	N/A	A	A	100,0

Sasaran/Program/ Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline 2019	2024		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Opini atas Laporan Keuangan oleh KAP	WTP	WTP	WTP	100,0

Adapun pencapaian Fakultas Pertanian Unhas dalam memenuhi target ke lima sasaran strategis dalam kurun waktu 2019-2024 tergambar di Tabel 2.15 di atas.

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Fakultas

Rata-rata kualitas lulusan perguruan tinggi dari Fakultas Pertanian adalah sebesar 103,1%, dengan capaian tertinggi terdapat pada indikator persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta. Hal ini mencerminkan upaya Faperta dalam menghasilkan lulusan yang lebih berkualitas, berdaya saing tinggi, dan relevan dengan kebutuhan pasar global.

Fakultas Pertanian Unhas berfokus pada peningkatan kompetensi, keterampilan, dan kesiapan lulusan dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Sasaran strategis ini melibatkan penguatan kurikulum yang relevan, pelaksanaan program magang, peningkatan fasilitas pendukung, dan pengembangan soft skills. Selain itu, keterlibatan industri, lembaga penelitian, serta alumni dalam proses pendidikan juga menjadi faktor penting untuk memastikan lulusan memiliki daya saing yang tinggi dan dapat berkontribusi signifikan dalam sektor pertanian baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Fakultas yang menghasilkan lulusan berkualitas akan meningkatkan reputasi Universitas Hasanuddin sebagai perguruan tinggi unggulan di bidang pertanian, yang dapat menarik lebih banyak calon mahasiswa dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Lulusan yang berkualitas dapat berperan dalam mengatasi masalah di sektor pertanian, seperti peningkatan produktivitas, ketahanan pangan, dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

Dengan meningkatkan kualitas lulusan, Fakultas Pertanian Unhas dapat memenuhi kebutuhan industri pertanian akan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai, yang pada gilirannya dapat mendorong inovasi dan perkembangan industri pertanian. Lulusan yang sukses di dunia kerja dapat membentuk jaringan alumni yang dapat memberikan dukungan berupa mentoring, pembukaan lapangan pekerjaan, serta kerja sama dengan fakultas untuk pengembangan kurikulum dan riset.

2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Pertumbuhan signifikan pada kualitas dosen yaitu sebesar 135,44% pada tahun 2024 menunjukkan bahwa Fakultas Pertanian Unhas telah fokus pada pengembangan kapasitas tenaga pendidik. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi pada indikator sasaran strategis Fakultas Pertanian Unhas berfokus pada upaya untuk meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan kontribusi dosen dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Hal ini mencakup program pengembangan karier dosen, pelatihan lanjutan, serta peningkatan kemampuan mengajar dan penelitian. Peningkatan kualitas ini juga bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja, serta memperkuat kontribusi fakultas dalam mengatasi masalah pertanian di tingkat nasional dan global.

Dosen yang berkualitas dapat memberikan pengajaran yang lebih efektif, meningkatkan

pengalaman belajar mahasiswa, dan memastikan pembelajaran berbasis pada pengetahuan terbaru dan relevan di bidang pertanian. Selain itu, dosen yang kompeten dan berpengalaman akan berkontribusi pada penelitian yang berkualitas, menghasilkan temuan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian, serta mendukung solusi terhadap permasalahan di sektor pertanian.

Peningkatan kualitas dosen berperan dalam meningkatkan reputasi Fakultas Pertanian Unhas di tingkat nasional dan internasional, yang dapat menarik lebih banyak mahasiswa berkualitas dan memperluas jaringan kerja sama. Dengan kualitas yang baik dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pertanian, melalui program-program yang membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Peningkatan Kurikulum dan Pembelajaran sebesar 111,1% pada tahun 2024 menunjukkan bahwa Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran pada indikator sasaran strategis Fakultas Pertanian Unhas bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih relevan, efektif, dan berdaya saing di bidang pertanian.

Kurikulum yang dikembangkan berbasis pada perkembangan terkini di dunia pertanian, mengintegrasikan teknologi baru, dan menjawab tantangan global dalam sektor pertanian seperti perubahan iklim, ketahanan pangan, dan pertanian berkelanjutan. Dengan demikian, kurikulum mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi dinamika pasar kerja dan kebutuhan masyarakat.

Kurikulum yang diperbarui tidak hanya mengedepankan penguasaan teori pertanian (hard skills), tetapi juga kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim (soft skills) yang penting untuk kesuksesan karir mahasiswa di sektor pertanian. Kurikulum yang dikembangkan mengedepankan kerjasama dengan industri pertanian dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan relevansi materi yang diajarkan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi pertanian.

4. Memperkuat Kapasitas Inovasi, Relevansi dan Produktivitas Riset

Peningkatan inovasi dan produktivitas riset sebesar 103% hal ini sangat bermakna terutama dalam penilaian daya saing perguruan tinggi, dimana indikator riset menyumbang porsi sangat besar dalam WUR.

Fakultas Pertanian Unhas berusaha mendorong pengembangan riset yang inovatif dalam bidang pertanian. Ini mencakup penerapan teknologi baru, metode penelitian terkini, serta pengembangan produk atau solusi baru yang dapat menyelesaikan masalah pertanian secara efektif. Inovasi riset ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan sektor pertanian di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Riset yang dilakukan oleh fakultas difokuskan pada topik-topik yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global di bidang pertanian, seperti ketahanan pangan, perubahan iklim, pertanian berkelanjutan, dan pengelolaan sumber daya alam. Dengan memastikan riset sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan perkembangan teknologi, fakultas dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat dan aplikatif dalam praktik pertanian.

Fakultas Pertanian Unhas terus berupaya meningkatkan jumlah dan kualitas riset yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa. Peningkatan produktivitas riset ini dapat dilihat dari jumlah publikasi ilmiah, paten, produk riset, dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik nasional maupun internasional. Peningkatan produktivitas riset juga memperkuat peran fakultas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian untuk menghasilkan riset yang tidak hanya unggul dalam segi kualitas dan kuantitas, tetapi juga memiliki dampak positif yang besar bagi kemajuan sector pertanian dan kesejahteraan masyarakat.

5. Terwujudnya Tata Kelola dan Digitalisasi Perguruan Tinggi yang Partisipatif, Transparan, dan Akuntabel (100%)

Digitalisasi mencakup penerapan teknologi informasi dalam proses administratif, akademik, dan riset. Penggunaan sistem informasi yang terintegrasi akan mempercepat layanan, meningkatkan efisiensi, serta memudahkan akses data dan informasi oleh mahasiswa, dosen, dan staf. Digitalisasi juga memungkinkan proses pembelajaran lebih fleksibel dan berbasis teknologi, yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Fakultas Pertanian berkomitmen untuk membuka informasi terkait kebijakan, anggaran, dan kegiatan yang dilaksanakan, sehingga semua pihak dapat memantau dan mengawasi secara langsung. Transparansi ini mencakup pengelolaan anggaran, pencapaian kinerja, serta laporan-laporan kegiatan yang dapat diakses oleh publik, yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan tinggi.

Pengelolaan Fakultas Pertanian Unhas diharapkan dapat berjalan secara akuntabel, yaitu setiap kegiatan, keputusan, dan penggunaan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Hal ini memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan secara efisien dan efektif, serta mendukung pencapaian tujuan strategis fakultas.

Secara keseluruhan, meski capaian Fakultas Pertanian Unhas pada kualitas lulusan, dosen, kurikulum, dan tata kelola menunjukkan angka pertumbuhan yang tinggi, namun Fakultas Pertanian masih perlu fokus pada beberapa aspek yaitu:

1. **Kolaborasi Internasional:** Meningkatkan kerja sama dengan universitas top dunia untuk meningkatkan reputasi akademik dan riset.
2. **Publikasi Bereputasi:** Fokus pada kuantitas dan kualitas publikasi di jurnal internasional Q1/Q2.
3. **Internasionalisasi:** Perluasan program internasional dan jumlah mahasiswa asing dapat meningkatkan daya saing regional dan global.
4. **Hilirisasi Inovasi:** Optimalkan relevansi riset dalam memecahkan masalah global.

2.7 Permasalahan

Berdasarkan analisis terhadap capaian kinerja Fakultas Pertanian dalam lima tahun terakhir, teridentifikasi sejumlah permasalahan yang masih dihadapi Fakultas Pertanian Unhas yang membutuhkan penyelesaian di masa yang akan datang, yaitu:

a. Tantangan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan program studi

Sampai dengan tahun 2024, hanya empat (4) program studi yang terakreditasi unggul/A

dari enam (6) total program studi S1 atau sebanyak 66,67%. Selanjutnya untuk jumlah Program Studi S1 yang terakreditasi internasional sebanyak empat (4) dari enam (6) total program studi S1 atau 66,67%. Tantangan dalam menaikkan persentase program studi yang terakreditasi unggul/A adalah akibat dari pembukaan prodi yang sporadic dengan kesiapan pengusulan Akreditasi Unggul/A lemah. Selain itu, tantangan lain adalah terbatasnya jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu sangat mempengaruhi akreditasi prodi dan minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran inovatif dan riset berupati global dalam mencapai akreditasi unggul/A.

b. Rendahnya jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan

Data alumni menunjukkan bahwa dalam waktu maksimal setahun setelah kelulusan, hanya 50,32% alumni Fakultas Pertanian yang mendapatkan pekerjaan dari 80% target IKU dan hanya 9,13% alumni yang melanjutkan studi dari 13% target IKU. Namun untuk lulusan yang menjadi wiraswasta capaiannya cukup tinggi dari target IKU 7% Fakultas Pertanian mencapai sebanyak 19,23% alumni yang menjadi wiraswasta.

Hal ini menunjukkan bahwa banyak lulusan yang mungkin tidak sepenuhnya siap dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Kurikulum yang tidak sepenuhnya relevan dengan kebutuhan industri, atau ketidakseimbangan antara teori yang diajarkan di kampus dan keterampilan praktis yang dibutuhkan di lapangan, dapat menjadi penyebabnya. Hal ini membuat lulusan kesulitan untuk memasuki pasar kerja yang semakin kompetitif.

Kurangnya jaringan dan koneksi dengan dunia industri dapat menyulitkan lulusan dalam mencari peluang kerja. Jaringan yang lemah ini mempengaruhi peluang untuk magang, kerja sama riset, atau peluang pekerjaan yang dapat dijalani oleh lulusan setelah lulus. Meskipun sektor pertanian memiliki potensi besar, banyak lulusan yang mungkin merasa kurang tertarik dengan pekerjaan di sektor ini karena penghasilan yang belum optimal atau kurangnya fasilitas dan infrastruktur yang mendukung karir mereka. Selain itu, ketidakpastian cuaca, perubahan iklim, dan kebijakan pertanian yang fluktuatif dapat menambah tantangan bagi lulusan yang ingin bekerja di sektor ini.

Faktor kurangnya kesadaran tentang peluang studi lanjut yang membuat beberapa lulusan mungkin tidak mengetahui atau tidak memiliki informasi yang cukup tentang peluang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Kurangnya pemahaman tentang manfaat pendidikan lanjutan atau keterbatasan dalam akses ke beasiswa juga bisa menghalangi mereka untuk melanjutkan studi.

c. Terbatasnya jejaring kerja sama dan kolaborasi internasional

Pada tahun 2024, jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional masih rendah dari 32 orang dosen untuk target IKU hanya tercapai 11 orang dosen. Sejalan dengan hal itu, jumlah join internasional conference pertahun juga hanya tercapai 1 konferensi dari 2 target IKU yang ditetapkan.

Sejumlah hal menjadi tantangan dalam meningkatkan kolaborasi internasional ini, antara lain: terbatasnya interaksi dan mobilitas dosen/peneliti Fakultas Pertanian Unhas dalam forum ilmiah internasional, rendahnya partisipasi dalam program postdoc, visiting scholar, atau konferensi internasional, dan lemahnya minat dosen/peneliti untuk bermitra dengan pemeliti dari lembaga-lembaga riset di luar negeri.

Salah satu yang menjadi faktor adalah beban tugas akademik dan administratif. Beberapa dosen di Fakultas Pertanian Unhas memiliki beban tugas yang tinggi, baik dalam hal pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, tugas administratif yang kompleks juga menyita waktu dan energi dosen, sehingga mengurangi kesempatan mereka untuk terlibat dalam kegiatan internasional.

Selain itu, kemampuan Bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterlibatan dosen dalam kegiatan internasional.

2.8 Isu-isu Strategis

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Pertanian tetap memperhatikan dan mempertimbangan isu-isu strategis dan kebijakan-kebijakan pemerintah.

Isu-isu strategis yang dihadapi Fakultas Pertanian adalah sebagai berikut:

Arah kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi saat ini adalah Kampus Berdampak. Berpusat pada program Diktisaintek Berdampak untuk mewujudkan pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berkualitas, relevan, serta memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa, melalui penguatan budaya riset, peningkatan kualitas SDM, kolaborasi dengan berbagai sektor, serta pemanfaatan teknologi. Sebagai institusi bidang pertanian, Fakultas Pertanian juga harus mengkaji dan mengimplementasikan Kebijakan di Kementerian Pertanian. Saat ini kebijakan kementerian diarahkan pada pencapaian kebutuhan pangan. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan penelitian dan pengabdian diarahkan untuk pemenuhan pangan tersebut.

Penguatan Riset dan Inovasi untuk Meningkatkan Daya Saing. Pada bidang Riset dan Teknologi, para dosen dituntut untuk bukan hanya meneliti tapi juga mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi. Hilirisasi juga dituntut baik dalam bentuk Hak atas Kekayaan Intelektual maupun karya inovasi dosen dan mendaftarkan sejumlah paten hasil penelitian dosen. Tantangan utama yang dihadapi adalah hilirisasi hasil riset agar dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat dan industri.

Ketahanan Pangan dan Peran dalam Program Swasembada Pangan

Sebagai institusi pendidikan tinggi, Fakultas Pertanian Unhas memiliki peran vital dalam mendukung program swasembada pangan nasional. Diharapkan keterlibatan aktif Fakultas Pertanian dalam pendampingan petani untuk swasembada pangan.

Perubahan Iklim

Salah satu krisis global utama, yakni perubahan iklim sebagai isu utama yang mempengaruhi sektor pertanian yang tidak dapat dihindari. Krisis ini memberikan dampak negatif yang luas terhadap ketersediaan sumber air bersih, ketahanan pangan, dan aktivitas kehidupan masyarakat. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Fakultas Pertanian sebagai pusat ilmu pengetahuan, riset dan inovasi, memiliki peran strategis dalam menjawab tantangan ini.

Meskipun terdapat upaya adaptasi seperti penggunaan varietas tahan iklim dan diversifikasi tanaman, petani sering kali menghadapi kendala dalam mengakses teknologi dan informasi terbaru. Keterbatasan sumber daya finansial dan pendidikan menghambat implementasi strategi adaptasi yang efektif.

Perubahan iklim merupakan tantangan besar bagi Fakultas Pertanian Unhas dan sektor pertanian di Sulawesi selatan. Diperlukan pendekatan holistic yang melibatkan riset, teknologi, kearifan local, dan peningkatan kapasitas SDM untuk menghadapi dampak perubahan iklim secara efektif dan berkelanjutan.

Kemajuan Teknologi

Dalam upaya menjawab tantangan era digital Fakultas Pertanian mulai menerapkan teknologi modern. Walaupun keterbatasan infrastruktur dan akses terhadap teknologi modern menjadi hambatan dalam implementasi pertanian berkelanjutan, penerapan teknologi ini diharapkan dapat mendorong hilirisasi produk pertanian dan meningkatkan efisiensi produksi melalui teknologi seperti otomasi, kecerdasan buatan (AI) dan Internet of Things (IoT).

Pembangunan Berkelanjutan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) dirancang untuk mengatasi tantangan global, berkeadilan dan berkelanjutan bagi semua. Parameter dalam konteks SDGs merujuk pada 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Parameter-parameter utama tersebut adalah (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi, dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Fakultas Pertanian telah berupaya dan berkontribusi dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Fakultas Pertanian telah melakukan pengembangan inovasi pertanian lokal, yaitu telah mengembangkan varietas unggul lokal, seperti jagung “jago” sebagai kontribusi nyata dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan kemandirian sektor pertanian. Selain itu, Fakultas Pertanian juga mengembangkan sistem pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Penggunaan teknologi ramah lingkungan dan praktik pertanian berkelanjutan menjadi fokus utama dalam riset dan pengembangan.

Pemeringkatan Global Universitas

World University Rankings (QS WUR), menjadi tolak ukur reputasi dan kualitas perguruan tinggi di dunia. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin (Unhas) telah menunjukkan prestasi signifikan dalam pemeringkatan global. Pada Maret 2025, Unhas berhasil menempati peringkat 231–300 dunia dalam QS World University Rankings by Subject untuk bidang Agriculture and Forestry, menjadikannya satu-satunya perguruan tinggi di luar Pulau Jawa yang masuk dalam Top 500 untuk kategori ini.

Hal ini membuat Fakultas Pertanian Unhas, semakin meningkatkan fokus pada peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah dengan mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian di jurnal bereputasi tinggi, upaya ini diharapkan dapat meningkatkan sitasi dan reputasi akademik fakultas di tingkat internasional.

Berupaya memperluas jaringan kolaborasi dengan institusi internasional melalui program pertukaran akademik, penelitian bersama dan partisipasi dalam konferensi internasional.

Memperkuat kemitraan dengan lembaga penelitian terkemuka di luar negeri untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengajaran.

Fakultas Pertanian Unhas telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam pemeringkatan global, namun masih menghadapi tantangan dalam hal infrastruktur, kolaborasi internasional, dan akses terhadap teknologi untuk meningkatkan peringkat global dan berkontribusi lebih besar dalam bidang pertanian di tingkat internasional.

3 VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

3.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Universitas Hasanuddin

3.1.1 Visi dan Misi Jangka Panjang Unhas Tahun 2030

Visi Jangka Panjang Unhas Tahun 2030 adalah:

“Pusat Unggulan dalam Pengembangan Insani, Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Seni dan Budaya Berbasis Benua Maritim Indonesia”

Visi ini bermakna bahwa sivitas akademika Unhas memiliki tekad bersama untuk mengambil peran sebagai entitas yang merupakan pusat bagi berkembangnya sumberdaya insani serta lahirnya produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI).

Konsep Benua Maritim Indonesia diartikan bahwa sivitas akademika dan bidang ilmu memiliki peluang untuk berkontribusi bagi lahirnya ilmu pengetahuan, teknologi, social dan budaya (IPTEKSBUD). Hal ini sejalan dengan konsep benua maritime yang memiliki makna sebagai satu kesatuan alamiah antara darat, laut, dan dirgantara. Entitas ini tertata secara unik dan menampilkan ciri-ciri benua dengan karakteristik yang khas dari sudut pandang iklim dan cuaca (klimatologi dan meteorologi), keadaan airnya (oseanografi), tatanan kerak bumi (geologi), keanekaragaman hayati (biodiversity), serta tatanan social budayanya (antropologi). Selain sebagai kesatuan geografis, tatanan ini juga merupakan wilayah geopolitik yang berada dalam yurisdiksi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Menjadi universitas inovatif dimaknakan sebagai harapan untuk terus melahirkan berbagai inovasi dalam tata kelola universitas, yang mencakup inovasi dalam proses pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan kemahasiswaan, pengembangan kerjasama dan kemitraan, dan pengelolaan administrasi.

Dengan motivasi unggul dan semangat inovasi, Unhas menetapkan sasaran akhir (*ultimate goals*) yang ingin dicapai dalam perspektif jangka menengah yaitu membaiknya posisi relatif Unhas, baik secara Nasional maupun Internasional.

Misi Jangka Panjang Unhas tahun 2030 adalah:

1. Menyediakan lingkungan belajar yang berkualitas untuk mengembangkan kapasitas pembelajar yang inovatif dan proaktif.

Makna yang terkandung dalam rumusan misi ini adalah bahwa didalam menyelenggarakan dharma pendidikan Unhas sepenuhnya menggunakan pendekatan learning sehingga peran Unhas semestinya adalah menyediakan lingkungan belajar yang berkualitas dan kondusif bagi sivitas akademika Unhas guna mengembangkan kapasitasnya. Misi ini juga mengandung makna bahwa dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, kontennya dikembangkan berdasarkan hasil kegiatan penelitian (dharma 2), serta memelihara relevansi isinya dengan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (dharma 3).

2. Melestarikan, mengembangkan, menemukan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya.

Makna rumusan misi yang kedua, menekankan perlunya Unhas untuk melestarikan IPTEKS baik dalam bentuk pembelajaran kepada peserta didik (pembelajaran berbasis riset) maupun publikasi (buku dan jurnal) kepada masyarakat luas. Misi ini juga mengandung makna bahwa di dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan untuk memajukan IPTEKS senantgiasa didiseminasikan melalui kegiatan pembelajarab (dharma 1), dan dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui bidang pengabdian kepada masyarakat (dharma 3).

3. Menerapkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya bagi kemasalahatan benua maritim Indonesia.

Makna yang terkandung dalam rumusan misi ini adalah bahwa dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga ditujukan untuk memelihara relevansi materi pembelajaran (dharma 1), dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penerapan dan pemanfaatan IPTEKS beserta penemuan dan pengembangannya yang dihasilkan dalam kegiatan dan penelitian dan pengembangan (dharma 2).

Selanjutnya Visi dan Misi Jangka Panjang Unhas 2029 dijabarkan ke dalam lima tema pokok, yaitu:

1. Insan Cendekia Berkarakter
2. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Berbasis Benua Maritim Indonesia (BMI)
3. Kemaslahatan BMI
4. Reputasi Internasional
5. Tata Kelola Kampus Modern dan Ramah Lingkungan

Kelima tema tersebut membentuk sebuah sistem pencapaian tujuan yang saling terkait satu sama lain. Tema Reputasi Internasional merupakan tujuan tertinggi atau tujuan akhir (*ultimate goals*) yang pencapaiannya harus didukung oleh pencapaian tiga tema lainnya.

3.1.2 Visi dan Misi Jangka Menengah Unhas 2029

Visi jangka menengah Unhas 2025-2029 adalah:

“Unhas Mandiri dan Modern Berbasis Benua Maritim Indonesia”

Unhas Mandiri dimaknai bahwa seluruh upaya pencapaian kinerja Unhas bertumpu pada semangat kemandirian, dengan menggunakan dan mengoptimalkan seluruh potensi dan sumberdaya yang dimiliki. Sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTNBH), Unhas dituntut untuk meningkatkan kemandirian dan mengembangkan keotonomiannya. Dengan mengandalkan pada kemandirian, sasaran akhir (*ultimate goals*) yang diharapkan adalah menempati posisi 500 dalam World University Ranking (WUR) pada akhir periode Renstra Unhas (2029). Agar sasaran akhir tersebut dapat dicapai, maka pencapaian kinerja reputasi akademik, reputasi riset dan pengabdian, reputasi alumni, reputasi sumberdaya, dan tata kelola kampus akan dimaksimalkan.

Unhas Modern dimaknai bahwa tata kelola kampus (*university governance*) dijalankan secara modern, dengan menekankan pada pemanfaatan teknologi terkini dalam

pengelolaan administrasi dan proses belajar-mengajar, penggunaan energi terbarukan, pemanfaatan tata ruang kampus yang optimal, manajemen transportasi dan perpustakaan yang efisien, manajemen pengelolaan sampah dan limbah yang terpadu, dan pengelolaan lingkungan kampus secara berkelanjutan.

Benua Maritim Indonesia (BMI) ditempatkan sebagai basis atau pijakan bagi seluruh sivitas akademika Unhas dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi. BMI juga menjadi platform (landasan) bagi seluruh program studi yang ada di Unhas untuk menemukan relevansi perannya dalam mewujudkan Unhas mandiri dan modern.

Selanjutnya, untuk mencapai Visi Jangka Menengah Unhas di atas, ditetapkan Misi Unhas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang inovatif dan berkualitas (Reputasi Akademik)

Unhas akan menjadi pioner dalam menyelenggarakan pendidikan yang inovatif, baik yang menyangkut pengembangan hard skill maupun soft skill. Upaya ini diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, kompeten, kompetitif, dan berkarakter.

2. Mengakselerasi hasil riset yang menjadi rujukan internasional dan kegiatan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat luas (Reputasi Riset dan Pengabdian)

Unhas akan terus menghasilkan riset yang berkualitas, yang bukan hanya akan menjadi rujukan internasional, tetapi juga menjadi referensi dalam perumusan kebijakan pembangunan. Unhas akan mendorong terciptanya ekosistem riset yang mendukung evidence based policy making. Unhas juga akan terus melakukan kegiatan pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberi manfaat yang luas bagi masyarakat. Pada saat yang sama, Unhas akan terus mengembangkan proses hilirisasi dan menghasilkan produk akhir yang bernilai ekonomi.

3. Menciptakan alumni yang adaptif dan berdaya saing global (Reputasi Alumni)

Unhas akan membangun jejaring alumni yang solid dan terus memberi dukungan kepada para alumni untuk berkiprah di berbagai bidang, baik level regional, nasional maupun internasional.

4. Mewujudkan sumberdaya yang tangguh dan berdaya saing (Reputasi Sumberdaya)

Unhas terus berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumberdaya manusia secara terus menerus, sehingga memiliki keunggulan akademik dan mempunyai jaringan atau mitra luas dengan berbagai universitas dan lembaga internasional.

5. Menyelenggarakan tata kelola kampus yang maju dan berkelanjutan (Tata Kelola)

Unhas akan menjadi pelopor dalam tata kelola kampus yang maju dan berkelanjutan, dengan terus mengembangkan organisasi yang lincah (agile) memanfaatkan kemajuan teknologi terkini, mengelola kampus yang lebih ramah lingkungan, dan memanfaatkan anggaran secara efisiensi dan efektif. Prinsip-prinsip tata kelola yang bersifat universal, seperti transparansi, akuntabilitas, partisipatif, dan bebas korupsi, juga akan tetap menjadi prinsip dalam pengelolaan kampus.

3.1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran Renstra Unhas dijabarkan dari misi dan menjawab permasalahan/isu strategis pengembangan Unhas dalam lima tahun kedepan. Tujuan merupakan kondisi yang hendak diubah dalam rangka terselenggaranya misi dan terwujudnya visi. Sasaran adalah hasil yang hendak dicapai untuk tercapainya tujuan melalui pelaksanaan strategi, program, kegiatan, dan aktivitas yang diupayakan untuk setiap sasaran. Dalam Renstra ini, setiap sasaran memiliki satu atau lebih indikator kinerja dan setiap indikator kinerja memiliki target kinerja untuk setiap tahun dalam lima tahun kedepan. Setiap strategi, program, kegiatan, dan aktivitas diarahkan untuk mengkontribusi tercapainya target dari setiap indikator kinerja sasaran tersebut.

Dalam penentuan target kinerja sasaran, Rensta ini mencanangkan target bahwa pada tahun 2027 berbagai perbaikan, peningkatan, dan pemajuan yang diakselerasi oleh Unhas akan lebih memberi manfaat bagi kemaslahatan BMI baik melalui pengembangan insani maupun IPTEKSBUD, sehingga Unhas terekognisi secara global dan menempati peringkat di bawah 1.000 dunia pada WUR. Pada tahun 2029, target kinerja sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat melecut kontinuitas perbaikan yang dilakukan oleh segenap sivitas akademik Unhas sehingga terekognisi pada peringkat 500-an dunia.

Tabel 3.1. Tujuan dan Sasaran Renstra Unhas 2025-2029

No	Tujuan/sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Baseline	Target Kinerja Sasaran					PIC
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
1	MISI-1: MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN YANG INOVATIF DAN BERKUALITAS								
	Tujuan-1: Meningkatkan kualitas dan inovasi dalam penyelenggaraan pendidikan								
	SASARAN 1-1 (1): MENINGKATNYA KUALITAS PEMBELAJARAN DALAM PROSES PENDIDIKAN	Persentase matakuliah S1 dan D4 yang menggunakan me- tode pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) atau kajian kasus (case study methods) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir mata kuliah. (%)	46	50	52	55	58	60	WR 1 (PENDIDIKAN)
		Persentase jumlah mata kuliah D4, S1, S2, dan S3 dengan bahan ajar yang bersumber dari hasil riset dosen (%)	38	50	65	70	75	80	WR 1 (PENDIDIKAN)
		Persentase jumlah mata kuliah D4, S1, S2 dan S3 yang menerapkan inovasi dalam metode pembelajaran (%)	50	60	70	80	90	95	WR 1 (PENDIDIKAN)
		Jumlahmatakuliah D4, S1, S2 dan S3 yang mengembangkan- novasipembelajaranuntukpemajuanScience, Technology, Engineering, Art, Mathematics (STEAM). (Jumlah)	957	1300	1600	1900	2200	2470	WR 1 (PENDIDIKAN)
	SASARAN 1-2 (2): MENINGKATNYA MITRA AKADEMIK INTERNASIONAL DALAM PENYELENG- GARAAN PENDIDIKAN	Jumlah akumulatif mitra akademik internasional yang aktif berkolaborasi dengan Unhas (Orang).	227	600	1000	1400	1800	2200	WR 1 (REPUTASI)
	SASARAN 1-3 (3): MENINGKATNYA PRESTASI KEMAHASISWAAN PADA LEVEL NASIONAL DAN INTERNASIONAL	Jumlah medali Unhas pada kompetisi yang diakui oleh Pusat Prestasi Nasional (PIMNAS dan lainnya) (Jumlah).	34	40	43	46	49	52	WR 1 (KEMAHASISWAAN)
		Jumlah medali yang dimenangkan pada kompetisi non PusPresNas (Jumlah)	402	420	440	460	480	500	WR 1 (KEMAHASISWAAN)
		Jumlahmedali yang dimenangkanmahasiswaUnhas pada kompetisi level internasional (Jumlah).	24	25	27	29	31	33	WR 1 (KEMAHASISWAAN)
	SASARAN 1.4 (4): MENINGKATNYA PENGALAMAN	Persentase mahasiswa D4 dan S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar prodi	45	70	80	90	90	90	WR 1 (PENDIDIKAN)

No	Tujuan/sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Baseline	Target Kinerja Sasaran					PIC
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
	BELAJAR MAHASISWA DI LUAR PRODI	minimal 10 SKS (%).							
		Jumlah outbound students dari Unhas ke luar negeri (Jumlah).	424	500	800	1100	1400	1700	SEKUN (KUI)
	SASARAN 1-5 (5): MENINGKATNYA JUMLAH MAHASISWA ASING YANG MENGIKUTI PEMBELAJARAN DI UNHAS	Persentase mahasiswa asing level S1, S2 dan S3 (%).	0,5	1	1,5	2	3,5	5	SEKUN (KUI)
2	MISI-2: MENGAKSELERASI HASIL RISET YANG MENJADI RUJUKAN INTERNASIONAL DAN KEGIATAN PENGABDIAN YANG BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT LUAS								
	Tujuan-2: Meningkatkan kualitas hasil riset								
	SASARAN 2-1 (6): MENINGKATNYA REPUTASI PUBLIKASI ILMIAH HASIL RISET DOSEN	Jumlah sitasi publikasi ilmiah dosen (Jumlah)	3510	4500	6000	8000	10500	11000	SEKUN (PMC)
		Jumlah publikasi dosen pada jurnal terindeks Scopus (Jumlah)	2059	2100	2500	3000	3500	4000	SEKUN (PMC)
		Jumlah proposal riset dana padanan yang mendapatkan pembiayaan [Jumlah]	32	40	45	50	55	60	WR 4 (INOVASI)
		Jumlah HAKI di luar paten yang didapatkan dosen (Jumlah)	700	800	900	1000	1100	1200	WR 4 (INOVASI)
		Jumlah paten yang diperoleh dosen (Jumlah)	55	65	75	85	95	105	WR 4 (INOVASI)
	SASARAN 2-2 (7): MENINGKATNYA JARINGAN INTERNASIONAL DOSEN DALAM PELAKSANAAN RISET	Jumlah negara yang memiliki kerjasama riset dengan dosen Unhas (Negara).	13	21	27	33	40	47	WR 4 (KEMITRAAN)
		Jumlah dosen/kelompok dosen yang memiliki program kerja sama penelitian luar negeri. [Orang]	80	100	150	200	250	300	WR 4 (KEMITRAAN)
		Jumlah join publication dengan mitra Luar Negeri. [Publikasi]	362	400	450	500	600	700	SEKUN (PMC)

No	Tujuan/sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Baseline	Target Kinerja Sasaran					PIC
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		Jumlah joint international conference yang terselenggara (konferensi)	17	17	17	17	17	17	SEKUN (PMC)
		Jumlah kolega dekat dosen yang potensial sebagai peer reviewer untuk reputasi akademik. [Orang]	400	500	500	500	500	500	SEKUN (REPUTASI)
		Jumlah judul penelitian yang dilakukan dosen Unhas bekerjasama dengan dosen PTNBH lain atau peneliti dari organisasi riset di bawah BRIN. (judul)	60	75	90	110	125	150	LPPM
		Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. [%]	80	90	95	100	100	100	WR 4 (KEMITRAN)
	Tujuan 3: Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat								
	SASARAN 3-1 (8): MENINGKATNYA DAMPAK RISET TERHADAP KEMASLAHATAN BMI	Jumlah jenis (unit) lembaga yang dikembangkan (Jumlah)	4	7	10	13	16	19	WR 4 (INOVASI)
		Jumlah naskah kebijakan berbasis hasil riset yang diformu- lasi (Jumlah)	30	36	45	55	70	84	LPPM
		Jumlah karya seni-budaya yang dikembangkan (Jumlah)	25	30	35	40	45	50	WR 3
		Jumlah produk usaha yang dikembangkan (Jumlah)	6	10	15	20	25	30	WR 4
3	MISI-3: MENCIPTAKAN ALUMNI YANG ADAPTIF DAN BERDAYA SAING GLOBAL								
	Tujuan 4. Meningkatkan kualitas lulusan dan reputasi alumni								
	SASARAN 4.1 (9). BERKEMBANGNYA KEMAMPUAN LULUSAN DALAM BERADAPTASI DENGAN BERBAGAI BIDANG PENERAPAN DAN PENGEMBANGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN	Persentase lulusan S1 dan D4 yang mendapatkan pekerjaan paling lama 12 bulan setelah wisuda (%)	68	72	76	80	84	88	WR 3
		Persentase Mahasiswa D4, S1, S2 dan S3 yang menyelesaikan studi tepat waktu (%)	44	45	47	50	53	55	WR 1 (PENDIDIKAN)
	SASARAN 4.2 (10). MENINGKATNYA REPUTASI ALUMNI	Jumlah akumulatif kolega alumni dalam lembaga yang potensial untuk <i>employer reputation</i> dan <i>employment outcome</i> . (Orang)	400	450	500	600	700	800	SEKUN (REPUTASI)

No	Tujuan/sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Baseline	Target Kinerja Sasaran					PIC
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		Persentase lulusan S2 dengan tesis yang terpublikasi pada jurnal terindeks Scopus Q1 atau Q2. (%)	20	40	45	50	55	60	SEKUN (PMC)
		Persentase lulusan S3 dengan disertasi yang terpublikasi pada jurnal terindeks Scopus Q1 atau Q2. (%)	40	80	85	90	95	100	SEKUN (PMC)
4	Misi 4: Mewujudkan sumber daya yang lembaga dan berdaya saing								
	Tujuan 5: Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan SDM dosen dan tenaga kependidikan								
	SASARAN 5.1 (11). TERPENUHINYA JUMLAH DAN KUALITAS DOSEN	Perbandingan jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa (Rasio layanan)	1:32	1:30	1:25	1:25	1:20	1:20	WR 1
		Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 (%)	62	63	64	66	68	70	WR 3
		Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh lembaga dan dunia kerja (%).	56	60	65	70	75	80	WR 3
		Persentase dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	21	25	25	30	30	35	WR 1
		Jumlah dosen asing yang terlibat dalam pengajaran, kuliah umum, pembimbingan, pengujian eksternal [Orang]	750	800	1000	1200	1400	1600	SEKUN (REPUTASI)
	SASARAN 5.2 (12). MENINGKATNYA JEJARING DOSEN	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di PT QS-200 (QS-200 by subject) (%).	10	10	15	20	25	30	SEKUN (REPUTASI)
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma dengan bekerja sebagai praktisi di dunia usaha, dunia lembaga, lembaga pemerintah, dan lembaga internasional (%)	40,47	41	42	43	44	45	WR 3
		Persentase dosen yang berkegiatan tridharma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional [%].	4	5	6	7	8	8	WR 1
		Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar negeri (Orang).	800	900	1000	1200	1375	1500	WR 3
		Jumlah visiting lecturer/scientist dari luar negeri (daring/ luring) [Orang]	400	600	800	1000	1200	1500	WR 3

No	Tujuan/sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Baseline	Target Kinerja Sasaran					PIC
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
	SASARAN 5.3 (13). TERPENUHINYA KESEJAHTERAAN DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan penghargaan/insentif atas prestasi/kinerja pada berbagai penyelenggaraan tridharma (Jumlah).	3424	3450	3500	3550	3600	3650	WR 3
		Persentase dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan layanan Kesehatan (%).	90	91	92	93	94	95	WR 3
5	Misl 5: Menyelenggarakan tata kelola kaMpus yang Maju Dan berkelanjutan								
	Tujuan 6: Mewujudkan tata kelola berintegritas dan adaptif								
	SASARAN 6.1. (14) BERKEMBANGNYA STRUKTUR ORGANISASI KAMPUS YANG AGILE DAN BERINTEGRITAS	Persentase Unit organisasi kampus dengan capaian kinerja 100% dari perjanjian kinerja.	100	100	100	100	100	100	SEKUN
		Persentase nilai WBK dan WBBM Unhas untuk Zona Integritas (%).	100	100	100	100	100	100	SEKUN
	SASARAN 6.2. (15) MENINGKATNYA KUALITAS WEBSITE UNIT DALAM LINGKUP UNHAS	Capaian pada aspek presense (Laman termuat pada website google)	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	525.000	SEKUN
		Visibility (Jumlah tautan eksternal unik)	Ranking 1019	Ranking 1000	Ranking 900	Ranking 800	Ranking 700	Ranking 600	SEKUN
		Exelence (Jumlah article publikasi ilmiah yang termuat)	Ranking 1946	Ranking 1800	Ranking 1600	Ranking 1400	Ranking 1400	Ranking 1000	SEKUN
		Openness (Jumlah file document yang bisa diakses)	Ranking 1217	Ranking 1100	Ranking 1000	Ranking 900	Ranking 800	Ranking 700	SEKUN
	SASARAN 6.3. (16) MENINGKATNYA KUALITAS PENGELOLAAN PROGRAM STUDI	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. [%]	30,57	36	42	48	52	57	LPMP
		Persentase program studi yang terakreditasi Unggul/A [%]	58	60	62	63	64	65	LPMP
		Jumlah Prodi yang menjalankan double/joint degree. [Prodi]	3	7	10	15	20	25	WR 1

No	Tujuan/sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Baseline	Target Kinerja Sasaran					PIC
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
	SASARAN 6.3. (17) MENINGKATNYA PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN SUSTAINABILITY SCIENCE BERBASIS BMI	Jumlah mata kuliah terkait SDGs (Jumlah)	490 (dari 1817 mata kuliah dari seluruh jenjang)	817	908	999	1090	1181	SEKUN
		Jumlah riset terkait SDGs (Jumlah)	712	810	950	1060	1150	1200	LPPM
		Jumlah publikasi terkait SDGs (Jumlah)	1500	1600	2500	3000	3500	2000	LPPM
		Skor capaian Unhas dalam UI Green Metric (Nilai)	95th	90th	80th	70th	60th	50th	SEKUN
	SASARAN 6.4. (18) MENINGKATNYA KAPASITAS KEUANGAN DAN DAN SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA	Predikat SAKIP (Predikat)	A	AA	AA	AA	AA	AA	WR 2
		Sertifikasi ISO Jumlah Fakultas yang menerapkan dan tersertifikasi ISO	5	7	10	12	15	17	LPMP
		Jumlah penerimaan dari kerja sama dan usaha lainnya di luar UKT (Miliar Rp)	120	140	160	200	240	280	WR 4
		Jumlah dana abadi (Miliar Rp)	20	140	160	200	240	280	WR 2

3.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Fakultas Pertanian

Visi dan misi Fakultas Pertanian dirumuskan dengan melibatkan berbagai stakeholder baik internal maupun eksternal. Secara Internal telah melibatkan Departemen dan Program Studi serta Lembaga Mahasiswa melalui pertemuan dan diskusi. Stakeholder eksternal yang dilibatkan untuk memberikan informasi dalam rangka penyusunan visi dan misi fakultas adalah Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian, Dinas Tanaman Pangan, Pihak Industri bidang Pertanian, Perbankan, Wirausaha-wirausaha bidang pertanian, serta alumni.

Visi adalah gambaran ideal tentang tujuan yang ingin dicapai oleh fakultas dalam jangka panjang. Visi ini mencakup pencapaian akademik, kontribusi terhadap masyarakat, dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pertanian. Dalam perumusan visi, penting untuk memperhatikan perkembangan terkini dalam ilmu pertanian, kebutuhan pasar tenaga kerja, serta tantangan global seperti perubahan iklim, ketahanan pangan, dan keberlanjutan.

Misi menggambarkan langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk mencapai visi. Misi ini umumnya mencakup tiga aspek utama: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Perumusan misi harus berfokus pada bagaimana fakultas mendidik mahasiswa, memfasilitasi penelitian yang relevan, dan berinteraksi dengan masyarakat dalam bentuk pemberdayaan, pelatihan, atau solusi praktis.

Secara keseluruhan, visi dan misi Fakultas Pertanian harus saling mendukung, realistis, dan relevan dengan tantangan serta peluang di bidang pertanian, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

3.2.1 Visi dan Misi

Visi Fakultas Pertanian adalah:

“Menjadi Fakultas Pertanian yang Unggul dan Inovatif Berbasis Benua Maritim Indonesia”

Penjelasan visi:

Unggul berarti bisa berada pada rangking 10 besar Fakultas Pertanian berdasarkan pemeringkatan nasional.

Inovatif dimaksudkan selalu melakukan hal-hal baru.

Benua Maritim Indonesia dimaksudkan adakah kesatuan matra udara, darat, dan udara. Entitas ini tertata secara unik dan menam Entitas ini tertata secara unik dan menampilkan ciri-ciri benua dengan karakteristik yang khas dari sudut pandang iklim dan cuaca (klimatologi dan meteorologi), keadaan airnya (oseanografi), tatanan kerak bumi (geologi), keanekaragaman hayati (biodiversity), serta tatanan sosial budayanya (antropologi). Selain sebagai kesatuan geografis, tatanan ini juga merupakan wilayah geopolitik yang berada dalam yurisdiksi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Menampilkan ciri-ciri benua dengan karakteristik yang khas dari sudut pandang iklim dan cuaca (klimatologi dan meteorologi), keadaan airnya (oseanografi), tatanan kerak bumi (geologi), keanekaragaman hayati (biodiversity), serta tatanan sosial budayanya (antropologi). Selain sebagai kesatuan geografis, tatanan ini

juga merupakan wilayah geopolitik yang berada dalam yurisdiksi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Melihat karakteristik alamnya maka benua maritim Indonesia dikategorikan sebagai daerah tropis. Oleh karena itu, pada Benua Maritim Indonesia, Fakultas pertanian akan mengembangkan pertanian tropis.

Misi Fakultas Pertanian adalah:

1. **Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dalam kerangka Kampus Merdeka, Merdeka Belajar untuk menghasilkan insan yang cerdas, mandiri dan mampu bersaing secara global.** Kegiatan akan difokuskan pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar secara berkelanjutan. Fakultas Pertanian Unhas secara kontinyu harus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri. Perwujudan ini dilakukan dengan menstandarkan proses pendidikan secara nasional dan internasional.
2. **Menghasilkan riset-riset inovatif yang mendapat pengakuan secara nasional dan internasional.** Selain itu hilirisasi hasil riset yang bermanfaat bagi masyarakat. Hilirisasi hasil riset Fakultas Pertanian dapat berupa produk inovasi, paten, Hak Cipta, dan Merek Dagang. Fakultas Pertanian harus terus melakukan inovasi di bidang riset dan pengabdian pada masyarakat agar berbagai hasil riset dan pengabdian yang dihasilkan benar-benar original, mengandung unsur kebaruan, berkualitas dan bermanfaat.
3. **Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital. Untuk menjadi lembaga pendidikan bereputasi internasional, aspek tata kelola (university governance) memegang peranan penting.** Tata kelola UNHAS harus mengedepankan profesionalitas dan berbasis digital. Hal tersebut sedapat mungkin terimplementasi kedalam praktek pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma Fakultas Pertanian Unhas.

3.2.2 Tujuan dan Sasaran

Sebagai upaya mencapai visi dan misi maka disusunlah tujuan dan sasaran strategis sebagai berikut.

Tujuan Strategis Fakultas Pertanian sebagai berikut:

1. Meningkatkan layanan pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan yang mandiri sehingga mampu bersaing secara global.
2. Meningkatkan produktivitas dan mutu hasil riset bidang pertanian tropis yang inovatif dan dapat terhilirisasi, dan hasil riset pertanian yang dapat digunakan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan fakultas yang modern dan berbasis digital yang terintegrasi.

Adapun sasaran strategis Fakultas Pertanian sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas lulusan
2. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik
3. Terimplementasinya kurikulum Kampus Berdampak
4. Meningkatnya daya saing global dalam mewujudkan target World University Ranking

(WUR)

5. Meningkatnya kualitas dan produktivitas hasil riset dan pengabdian masyarakat
6. Meningkatnya kerjasama dosen dalam pelaksanaan riset
7. Meningkatnya tata kelola pendidikan/fakultas yang transparan, akuntabel, dan berintegritas yang berbasis digital
8. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Program Studi
9. Meningkatnya kualitas lingkungan kampus yang hijau, nyaman, dan berkelanjutan.

Kaitan antara tujuan dan sasaran strategis dapat di lihat pada tabel 3.2. di bawah ini:

Tabel 3.2. Tujuan dan sasaran strategis

Tujuan	Sasaran
1. Meningkatkan layanan pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan yang mandiri sehingga mampu bersaing secara global.	1. Meningkatnya kualitas lulusan. 2. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik. 3. Terimplemntasinya kurikulum Kampus Berdampak. 4. Meningkatnya daya saing global dalam mewujudkan target World University Ranking (WUR)
2. Meningkatkan produktivitas dan mutu hasil riset bidang pertanianropis yang inovatif dan dapat terhilirisasi, serta dapat digunakan masyarakat.	1. Meningkatnya kualitas dan produktivitas hasil riset dan pengabdian masyarakat 2. Meningkatnya kerjasama dosen dalam pelaksanaan riset
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan fakultas yang modern dan berbasis digital yang terintegrasi	1. Meningkatnya tata kelola pendidikan/fakultas yang transparan, akuntabel, dan berintegritas yang berbasis digital 2. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Program Studi 3. Meningkatnya kualitas lingkungan kampus yang hijau, nyaman, dan berkelanjutan

Tabel 3.3. Tujuan dan Sasaran Renstra Fakultas Pertanian Unhas 2025-2029

No.	Tujuan dan Sasaran	Indikator Sasaran	Baseline 2024	Target					
				2025	2026	2027	2028	2029	
1	MISI-1: Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dalam kerangka Kampus Merdeka, Merdeka Belajar untuk menghasilkan insan yang cerdas, mandiri dan mampu bersaing secara global								
	Tujuan-1: Meningkatkan layanan pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan yang mandiri sehingga mampu bersaing secara global								
	Sasaran 1-1 (1): Meningkatnya kualitas lulusan	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6-12 bulan	80	80	80	80	84	86	
		Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi	13	13	13	13	10	10	
		Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta	7	7	7	7	6	4	
		Persentase lulusan S1 yang mendapatkan minimal 10-20 SKS di luar kampus	35	35	35	37	39	40	
		Persentase lulusan S1 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	7	7	7	9	10	12	
		Persentase Mahasiswa S1 yang menyelesaikan studi tepat waktu	90	90	90	92	94	98	
	Sasaran 1-2 (2): Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional	10	10	10	10	12	12	
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	70	70	71	72	77	83	
		Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	50	50	50	55	60	65	
		Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	20	20	20	25	30	35	
			Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	35	35	35	36	37	38
			Jumlah dosen Asing [dosen]	12	12	12	14	16	18
		Adjunct Professor [professor]	2	2	2	2	3	3	
		Jumlah visiting lecture/Professor dari luar	18	18	18	20	22	24	

No.	Tujuan dan Sasaran	Indikator Sasaran	Baseline 2024	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		negeri (daring/luring) [orang]						
		Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar negeri [orang]	16	16	18	19	22	25
	Sasaran 1-3 (3): Terimplementasinya kurikulum Kampus Berdampak	Persentase matakuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) atau pemecahan kasus (<i>case methods</i>) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir. [%]	85	85	85	90	95	98
		Jumlah Prodi yang Mengimplementasikan Kurikulum K23. [persentase]	100	100	100	100	100	100
		Jumlah <i>outbond students</i> dari Unhas ke PT Luar Negeri. [orang]	24	24	24	26	28	30
	Sasaran 1-4 (4): Meningkatnya daya saing global dalam mewujudkan target World University Ranking (WUR)	Perolehan medali Pimnas (emas=50, silver=25, perunggu=10) [poin]	150	150	175	200	225	250
		Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL>500 [orang]	412	412	412	414	416	420
		Jumlah <i>inbound students</i> dari PT Luar Negeri ke Unhas	31	31	31	32	33	34
		<i>International student ratio</i> [Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap total mahasiswa]	1	1	1	2	3	5
		Jumlah kolega dekat/potensial <i>peer reviewer for academic reputation</i> [kolega]	64	64	65	65	68	68
		Jumlah kolega dalam lembaga yang potensial untuk <i>employer reputation peer reviewers</i> [kolega]	64	64	65	65	68	68
2	MISI-2: Menghasilkan riset-riset inovatif yang mendapat pengakuan secara nasional dan internasional							
	Tujuan-2: Meningkatkan produktivitas dan mutu hasil riset bidang pertanian tropis yang inovatif dan dapat terhilirisasi, dan hasil riset yang dapat digunakan masyarakat							
	Sasaran 2-1 (5): Meningkatnya kualitas dan produktivitas hasil riset dan pengabdian	Sitasi dosen per Fakultas. [sitasi]	645	645	645	650	650	660
		Jumlah Riset Konsorsium [riset]	2	2	2	3	3	4
		Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional (<i>Host</i> selain	32	32	25	25	27	29

No.	Tujuan dan Sasaran	Indikator Sasaran	Baseline 2024	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	masyarakat	UNHAS) [orang]						
		Produk Inovasi Kadeireka [produk]/ Proposal dana padanan Kadeireka [proposal]	8	8	9	10	11	12
		Jumlah HaKi di luar paten	54	54	50	55	56	58
		Jumlah Paten	2	2	4	5	5	6
		Produk <i>Start up</i> . [produk]	3	3	3	4	4	5
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS) [Artikel]	193	193	229	275	321	367
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. [judul/buah]	96	96	96	98	98	100
	Sasaran 2-2 (6): Meningkatnya kerjasama dosen dalam pelaksanaan riset	Jumlah dosen Unhas bekerjasama dengan dosen PTNBH atau Lembaga dibawah BRIN [orang].	38	38	28	28	30	30
		Jumlah dosen/kelompok dosen memiliki program kerjasama penelitian luar negeri [orang]	18	18	12	14	16	18
		Jumlah <i>join publication</i> dengan mitra Luar Negeri [publikasi]	24	24	25	28	33	39
		Jumlah <i>join international conference</i> per tahun [konferensi]	2	2	2	2	2	2
3	MISI-3: Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital							
	Tujuan-3: Meningkatkan kualitas pengelolaan fakultas yang modern dan berbasis digital yang terintegrasi							
	Sasaran 3-1 (7): Meningkatnya tata kelola pendidikan/fakultas yang transparan, akuntabel, dan berintegritas yang berbasis digital	Persentase Pelaporan Pencapaian Renstra [%]	100	100	100	100	100	100
		Persentase Pelaporan Pencapaian Target Kinerja [%]	100	100	100	100	100	100
		Pembangunan Zona Integritas [%]	100	100	100	100	100	100
		Website dan media sosial yang berkualitas bilingual dan terupdate [0-100]	90	90	90	93	93	95

No.	Tujuan dan Sasaran	Indikator Sasaran	Baseline 2024	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
		Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit [nominal]	87	87	87	87.5	87.5	87.5
		Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen [nominal]	87	87	87	87.5	87.5	87.5
		Realisasi Anggaran [%]	95	95	95	96	97	98
		Pengelolaan Keuangan yang Berkualitas [%]	100	100	100	100	100	100
		Persentase Daya serap anggaran berdasarkan PAGU	100	100	100	100	100	100
		Target Dana Abadi [juta rupiah]	465	465	465	475	485	495
		Jumlah Penerimaan dari kerjasama dan usaha lainnya di luar UKT [Milyar rupiah]	1	1	1	1.5	1.5	2
	Sasaran 3-2 (8): Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Program Studi	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	75	75	50	50	50	50
		Persentase program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1 [prodi]	90	90	50	60	75	75
		Jumlah Prodi yang menjalankan <i>double/joint degree</i> [prodi]	2	2	2	2	2	2
		Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	100	100	100	100	100	100
	Sasaran 3-3 (9): Meningkatnya kualitas lingkungan kampus yang hijau, nyaman, dan berkelanjutan	Implementasi SDGs [parameter]	4	4	4	5	5	6
		Implementasi Program UIGM [%]	100	100	100	100	100	100
		Minimal Ruang Terbuka Hijau	30	30	30	30	30	30

4 STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

4.1 Strategi

Perumusan strategi terpilih untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka melaksanakan misi untuk mewujudkan visi Fakultas Pertanian tahun 2029. Berikut ini rumusan strategi berdasarkan setiap sasaran, sebagai berikut:

Tabel 4.1. Strategi Renstra Fakultas Pertanian Unhas 2025–2029

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
1	Meningkatnya kualitas lulusan	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6-12 bulan	1. Pelatihan peningkatan kompetensi sebagai persiapan dini memasuki dunia kerja 2. melakukan kerjasama dengan perusahaan yang merekrut alumni Fakultas Pertanian untuk bekerja dan menyebarluaskan Informasi peluang kerja kepada mahasiswa tingkat akhir dan alumni
		Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi	
		Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta	
		Persentase lulusan S1 yang mendapatkan minimal 20 SKS di luar kampus	Meningkatkan kualitas pembelajaran melakukan movev terhadap perkembangan studi mahasiswa
		Persentase lulusan S1 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	1. Melakukan sosialisasi program kampus berdampak kepada prodi, dosen dan mahasiswa 2. Penguatan Prodi secara terencana dan intensif, khususnya yang terkait dengan program kampus berdampak. 3. Merencanakan, memetakan potensi mahasiswa berprestasi, dan penguatan kelembagaan kemahasiswaan.
		Persentase Mahasiswa S1 yang menyelesaikan studi tepat waktu	Meningkatkan kualitas pembelajaran melakukan movev terhadap perkembangan studi mahasiswa
2	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional	Penetapan kebijakan pemberian reward bagi dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
		Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	Pembinaan dan Pendampingan dosen yang berkualifikasi S2 untuk melanjutkan studi S3
		Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	1. Sosialisai mengenai pelatihan dan sertifikasi profesi pada setiap dosen di Fakultas Pertanian 2. Pelaksanaan pelatihan-pelatihan profesi untuk dosen 3. Pelaksanaan uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikasi untuk dosen 4. Pendataan dosen yang telah memiliki sertifikat kompetensi guna mengembangkan skema pada LSP

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
			5. Peningkatan kualitas diklat dosen yang berbasis kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
		Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Penetapan kebijakan penilaian kinerja dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri sebagai beban kerja dosen
		Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Penetapan kebijakan pengembangan melalui pendataan, penetapan dan perencanaan dosen dari kalangan praktisi yang sudah mengajar maupun yang akan mengajar di unhas.
		Jumlah dosen Asing [dosen]	1. Membangun kemitraan dengan perguruan tinggi luar negeri yang “berkelas”; 2. Mengidentifikasi berbagai dosen asing yang dibutuhkan untuk mengembangkan pembelajaran; 3. Melakukan pemantauan, analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dari dosen asing.
		<i>Adjunct Professor</i> [professor]	1. Menjalin komunikasi dengan Professor dari LN yang potensial 2. Mengundang Profesor dari LN untuk melaksanakan Kuliah Tamu
		Jumlah <i>visiting lecture/Professor</i> dari luar negeri (daring/luring) [orang]	Mewajibkan setiap program studi untuk mengundang visiting lecturer minimal 1 orang
		Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar negeri [orang]	1. Mensosialisasikan hasil perjanjian kinerja antara dekan Faperta dengan rektor Unhas, juga antara rektor Unhas dengan direktur Pendidikan tinggi terkait dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Kegiatan. 2. Penetapan kebijakan dosen yang berkegiatan Tridharma PT Luar Negeri
3	Terimplementasinya kurikulum Kampus Berdampak	Persentase matakuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) atau pemecahan kasus (<i>case methods</i>) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir. [%]	1. Merencanakan program atau workshop dan menyosialisasikan pentingnya metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>cash method</i>) sebagai bagian bobot evaluasi 2. Melakukan upgrading pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dalam menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>).
		Jumlah Prodi yang Mengimplementasikan Kurikulum K23. [persentase]	1. Menyiapkan dokumen Kurikulum S1 Tahun 2023 (K-23), yaitu: Struktur Kurikulum, Naskah Akademik dan Pedoman Kurikulum 2. Melakukan sosialisasi Kurikulum S1 Tahun 2023 (K-23) di Fakultas/prodi 3. Memfasilitasi kegiatan Workshop

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
			dan pendampingan penyusunan Kurikulum S1 Tahun 2023 (K-23)
4	Meningkatnya daya saing global dalam mewujudkan target World University Ranking (WUR)	Jumlah <i>outbond students</i> dari Unhas ke PT Luar Negeri. [orang]	1. Menyediakan program kerjasama agar mahasiswa dapat melakukan Outbound ke Luar Negeri 2. Mendorong Fakultas untuk memfasilitasi dosen Unhas di fakultas untuk memprogramkan outbound students
		Perolehan medali Pimnas (emas=50, silver=25, perunggu=10) [poin]	1. Melakukan sosialisasi program kampus merdeka kepada prodi, dosen dan mahasiswa 2. Penguatan Prodi secara terencana dan intensif, khususnya yang terkait dengan program kampus merdeka. 3. Merencanakan, memetakan potensi mahasiswa berprestasi, dan penguatan kelembagaan kemahasiswaan.
		Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL>500 [orang]	1. Melakukan tes bahasa Inggris bagi mahasiswa S1 2. Pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa S1 yang lolos seleksi 3. Pelatihan bahasa Inggris bagi dosen
		Jumlah <i>inbound students</i> dari PT Luar Negeri ke Unhas	1. Mempromosikan Fakultas Pertanian sebagai tempat terbaik untuk magang bagi mahasiswa asing 2. Mendorong Fakultas untuk memfasilitasi dosen untuk memprogramkan inbound students
		<i>International student ratio</i> [Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap total mahasiswa]	1. Berpartisipasi pada Education Fair/ Expo/Summit Luar Negeri 2. Roadshow University to University (U2U) ke negara potensial 3. Roadshow University to Government (U2G) ke negara potensial 4. Berpartisipasi pada saat penyelenggaraan Unhas OPEN Day PMB 5. Menawarkan beasiswa full atau parsial scholarship kepada mahasiswa asing 6. Memfasilitasi mahasiswa asing untuk mengikuti kelas Bahasa Indonesia bagi penutur Asing (BIPA) untuk membantu proses adaptasi mahasiswa asing
		Jumlah kolega dekat/potensial <i>peer reviewer for academic reputation</i> [kolega]	1. Membentuk Tim Pokja yang akan mendata kolega untuk academic reputation. 2. Memetakan dan mendata kolega yang potensial untuk academic reputation. 3. Menjaga kerjasama dengan mitra yang telah terjalin.

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
			4. Meningkatkan kemitraan dengan PT yang terdaftar dalam QS100 (by subject) 5. Memonitoring dan mengevaluasi data kerjasama dengan mitra yang telah terjalin.
		Jumlah kolega dalam lembaga yang potensial untuk <i>employer reputation peer reviewers</i> [kolega]	1 Membentuk Tim Pokja yang akan mendata kolega untuk employer reputation 2 Memetakan dan mendata kolega yang potensial untuk employer reputation per reviewers 3 Menjaga kerjasama dengan mitra yang telah terjalin. 4 Meningkatkan kemitraan dengan perusahaan berbasis lokal, nasional, multinasional dan internasional 5 Memonitoring dan mengevaluasi data kerjasama dengan mitra
5	Meningkatnya kualitas dan produktivitas hasil riset dan pengabdian masyarakat	Sitasi dosen per Fakultas. [sitasi]	1. Merencanakan, memetakan, menyusun program dan melakukan kegiatan publikasi internasional bereputasi 2. Menyusun program dan melaksanakan Workshop
		Jumlah Riset Konsorsium [riset]	1. Memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian kolaborasi nasional 2. dan internasional Pelaksanaan coaching proposal 3. grant nasional dan internasional 4. Bergabung dengan konsorsium riset dalam dan luar negeri yang telah berdiri Membentuk konsorsium riset baru bersama PT dalam dan luar negeri
		Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional (<i>Host</i> selain UNHAS) [orang]	1 Mendorong dan memfasilitasi dosen UNHAS untuk mengikuti konferensi internasional di berbagai negara 2 Memberikan reward/insentif kepada dosen yang memiliki penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mempresentasikan hasil riset di konferensi International
		Produk Inovasi Kadeireka [produk]/ Proposal dana padanan Kadeireka [proposal]	1. Penyiapan regulasi 2. Fasilitasi peningkatan kompetensi inventor untuk hilirisasi 3. Fasilitasi peralatan produksi skala pilot 4. Fasilitasi perijinan
		Jumlah HaKi di luar paten	1. Pembentukan dan pelatihan (TOT) Duta Inovasi dan Kekayaan Intelektual 2. Sosialisasi dan Workshop pembuatan proposal untuk mendapatkan hibah inovasi 3. Pendirian Kedai dan Galeri

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
			Inovasi
		Jumlah Paten	1. Melaksanakan sosialisasi perlindungan KI & Pengembangannya (paten) 2. Membuat workshop drafting paten dan Pemeliharaan Paten
		Produk <i>Start up</i> . [produk]	Sosialisasi dan Workshop pembuatan proposal untuk mendapatkan hibah inovasi dan pendirian Kedai dan Galeri Inovasi
		Produk Hilirisasi (<i>Spin Off</i>). [produk]	
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS) [Artikel]	1. Mendistribusikan target publikasi ke setiap fakultas 2. Meningkatkan jumlah funding dari internal Unhas 3. Meningkatkan kerjasama riset Inter dan antar Perguruan Tinggi
		Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. [judul/buah]	1. Melibatkan dosen dalam penelitian antar prodi, Fakultas, universitas, dan mitra 2. Melaksanan kerjasama penelitian dengan mitra pemerintah dan swasta 3. Menggandeng pemerintah daerah dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat
6	Meningkatnya kerjasama dosen dalam pelaksanaan riset	Jumlah dosen Unhas bekerjasama dengan dosen PTNBH atau Lembaga dibawah BRIN [orang]	1. Pengelolaan pangkalan data kerjasama di seluruh unit kerja di lingkungan Unhas; 2. perintisan dan pengelolaan kemitraanpenguatan dan pelaksanaan koordinasi kerjasama dengan lembaga mitra atau Dosen PTNBH lain dibawah BRIN.
		Jumlah dosen/kelompok dosen memiliki program kerjasama penelitian luar negeri [orang]	1. Memfasilitasi dosen untuk melakukan penelitian kolaborasi internasional 2. Pelaksanaan coaching proposal grant internasional Bergabung dengan riset konsorsium dalam dan luar negeri yang telah berdiri 3. Membentuk konsorsium riset barubersama PT dalam dan luar negeri
		Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional (<i>Host</i> selain UNHAS) [orang]	1 Mendorong dan memfasilitasi dosen UNHAS untuk mengikuti konferensi internasional di berbagai negara 2 Memberikan reward/insentif kepada dosen yang memiliki penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mempersentasikan hasil riset di konferensi International
		Jumlah <i>join publication</i> dengan mitra Luar Negeri [publikasi]	3. Mendorong prodi Fakultas Pertanian untuk memfasilitasi dosen melakukan riset kerjasama internasional
		Jumlah <i>join international</i>	Merekomendasikan pimpinan

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
		conference per tahun [konferensi]	fakultas untuk melaksanakan setidaknya konferensi internasional per tahun LPPM melaksanakan 1 Konferensi internasional per tahun
7	Meningkatnya tata kelola pendidikan/ fakultas yang transparan, akuntabel, dan berintegritas yang berbasis digital	Persentase Pelaporan Pencapaian Renstra [%]	1. Mensosialisasikan pentingnya pelaporan pencapaian renstra 2. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi 3. Menindaklanjuti hasil Monitoring dan Evaluasi
		Persentase Pelaporan Pencapaian Target Kinerja [%]	1. Mensosialisasikan pentingnya pelaporan pencapaian target kinerja 2. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi 3. Menindaklanjuti hasil Monitoring dan Evaluasi
		Pembangunan Zona Integritas [%]	Peningkatan komitmen pada semua unit kerja dalam meningkatkan derajat SAKIP
		Website dan media sosial yang berkualitas bilingual dan terupdate [0-100]	1. Penyusunan sistem informasi terintegrasi untuk memenuhi kebutuhan dinamis fakultas; 2. Perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan big data untuk mendukung langkah-langkah strategis pengembangan fakultas; 3. Pelaksanaan koordinasi pengelolaan dan pemutakhiran laman serta aplikasi fakultas
		Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit [nominal]	1. Merumuskan dan menetapkan mutu proses akademik sesuai standar yang telah ditetapkan 2. Memberikan pelayanan akademik secara optimal kepada pelanggan
		Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen [nominal]	
		Realisasi Anggaran [%]	Melaksanakan layanan integrasi data, monitoring dan evaluasi antara perencanaan keuangan dan serapan anggaran.
		Pengelolaan Keuangan yang Berkualitas [%]	1. Sosialisasi peraturan/kebijakan keuangan 2. Menyusun uraian tugas staf administrasi keuangan 3. Pengembangan sistem Informasi Teknologi (IT) keuangan yang terintegrasi antar unit kerja 4. Mengidentifikasi masalah-masalah yang muncul terkait pelayanan 5. Menggali upaya-upaya dalam rangka perbaikan berkelanjutan pada masing-masing unit 6. Menyiapkan data-data untuk penyusunan laporan. 7. Menyusun laporan sesuai format dalam rangka pencapaian WTP 8. Evaluasi kinerja staf administrasi

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
			keuangan 10. Tindak lanjut dari hasil evaluasi kinerja keuangan
		Persentase Daya serap anggaran berdasarkan PAGU	1. Penyusunan timeline/milestone untuk setiap program/kegiatan 2. Penguatan koordinasi internal keuangan dan unit lain yang terkait
		Target Dana Abadi [juta rupiah]	1. Merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan dan mengevaluasi program pengembangan dana abadi. 2. Pengembangan dan Maintenance Aplikasi/Website Pengumpulan Dana Abadi. 3. Sosialisasi dana abadi di Dies Natalies Faperta 4. Sosialisasi di Setiap Dies Fakultas Pertanian dan kepada pemerintah daerah serta perusahaan terkait
		Jumlah Penerimaan dari kerjasama dan usaha lainnya di luar UKT [Milyar rupiah]	1. merencanakan, mengelola dan mengevaluasi program bisnis dalam lingkup fakultas pada jaringan nasional dan internasional; 2. penguatan sinergi dan kerjasama dengan lembaga penelitian, lembaga pemerintahan, swasta, dan lembaga non pemerintahan; 3. pelaksanaan koordinasi dengan unit kerja dalam kemitraan yang telah disepakati.
8	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Program Studi	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	1. Menargetkan prodi-prodi yang akan diakreditasi internasional dan melakukan monitoring terhadap persiapan prodi-prodi dalam rangka akreditasi internasional 2. Penguatan Prodi secara terencana dan intensif, khususnya yang terkait dengan akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah.
		Persentase program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1 [prodi]	1. Menargetkan prodi-prodi yang akan diakreditasi nasional dan melakukan monitoring terhadap persiapan prodi-prodi dalam rangka akreditasi nasional 2. Penguatan prodi secara terencana dan intensif akreditasi atau sertifikasi untuk mencapai akreditasi nasional (A/Unggul).
		Jumlah Prodi yang menjalankan <i>double/joint degree</i> [prodi]	1. Membangun kerjasama dengan PT LN 2. Membentuk tim pembentukan <i>double/joint degree</i> 3. Melakukan sosialisasi ke mahasiswa. 4. Implementasi <i>double/joint degree</i>

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Strategi
		Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	1. Merintis kerjasama mitra/kolaborasi Nasional dan Internasional 2. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerjasama
9	Meningkatnya kualitas lingkungan kampus yang hijau, nyaman, dan berkelanjutan	Implementasi SDGs [parameter]	1 Merencanakan dan Menyusun Program SDGs yang akan dilaksanakan dan diimplementasikan di setiap Fakultas/Sekolah 2 Menyosialisasikan parameter SDGs di setiap Fakultas/Sekolah 3 Melakukan koordinasi dengan Pimpinan unit kerja untuk memperkuat implementasi SDGs di setiap Fakultas/Sekolah 4 Mengarahkan penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat berbasis SDGs di setiap Fakultas/Sekolah
		Implementasi Program UIGM [%]	1 Merencanakan dan Menyusun Program UIGM yang akan dilaksanakan dan diimplementasikan di setiap Fakultas/Sekolah 2 Menyosialisasikan dan mendorong setiap Fakultas/Sekolah mengimplementasikan program UIGM 3 Memonitoring dan mengevaluasi implementasi Program UIGM di setiap Fakultas/Sekolah
		Minimal Ruang Terbuka Hijau	1. Melaksanakan pendataan luasan ruang terbuka hijau 2. Memberikan pertimbangan terkait luasan ruang terbuka hijau 3. Memberikan edukasi dan informasi terkait pemanfaatan ruang terbuka hijau

4.2 Program dan Kegiatan

Program merupakan penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program Kerja Fakultas Pertanian 2025-2029 merupakan penjabaran dari sasaran strategi Fakultas Pertanian Unhas 2025-2029 serta strategi Universitas Hasanuddin 2025-2029. Berikut program Fakultas Pertanian Unhas dalam lima tahun, periode 2025-2029, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Program Renstra Fakultas Pertanian Unhas 2025–2029

Sasaran/Program	Indikator Sasaran/Program	Baseline 2024	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
Sasaran 1-1 (1): Meningkatnya kualitas lulusan	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6-12 bulan	80	80	80	82	84	88	WD 3
	Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi	13	13	13	15	17	20	WD 3
Prog-1 Pengembangan dan penguatan kewirausahaan mahasiswa	Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta	7	7	7	9	10	12	WD 3
Prog-2 Pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di luar kampus	Persentase lulusan S1 yang mendapatkan minimal 20 SKS di luar kampus	35	35	35	37	39	40	WD 1 WD 3
	Persentase lulusan S1 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	7	7	7	7	7	9	WD 1 WD 3
	Persentase Mahasiswa S1 yang menyelesaikan studi tepat waktu	90	90	90	90	90	92	WD 1
Sasaran 1-2 (2): Meningkatnya kualitas tenaga pendidik	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional	10	10	10	10	10	10	WD 2
Prog-3 Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	70	70	70	70	71	72	WD 2

Sasaran/Program	Indikator Sasaran/Program	Baseline 2024	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	50	50	50	50	50	55	WD 2
Prog-4 Perluasan akses dosen bekerja di dunia usaha/industri	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	20	20	20	20	20	25	WD 2
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	35	35	35	35	35	36	WD 2
Prog-5 Meningkatkan jejaring dosen	Jumlah dosen Asing [dosen]	12	12	12	12	12	14	WD 2
	<i>Adjunct Professor</i> [professor]	2	2	2	2	2	2	WD 2
	Jumlah <i>visiting lecture/Professor</i> dari luar negeri (daring/luring) [orang]	18	18	18	18	18	20	WD 2
	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di luar negeri [orang]	16	16	16	16	18	19	WD 2
Sasaran 1-3 (3): Terimplementasinya kurikulum Kampus Berdampak	Persentase matakuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) atau pemecahan kasus (<i>case methods</i>) dengan bobot nilai minimal 50% dari nilai akhir. [%]	85	85	85	85	85	90	WD 1
	Jumlah Prodi yang Mengimplementasikan Kurikulum K23. [persentase]	100	100	100	100	100	100	WD 1
Sasaran 1-4 (4): Meningkatnya daya saing global dalam mewujudkan target World University	Jumlah <i>outbond students</i> dari Unhas ke PT Luar Negeri. [orang]	24	24	24	24	25	31	WD 1

Sasaran/Program	Indikator Sasaran/Program	Baseline 2024	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
Ranking (WUR)								
Prog-6 Peningkatan prestasi mahasiswa skala nasional dan internasional	Perolehan medali Pimnas (emas=50, silver=25, perunggu=10) [poin]	150	150	150	150	175	200	WD 1
	Jumlah mahasiswa dengan nilai TOEFL>500 [orang]	412	412	412	412	412	414	WD 1
Prog-7 Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	Jumlah <i>inbound students</i> dari PT Luar Negeri ke Unhas	31	31	31	31	31	32	WD 1
	<i>International student ratio</i> [Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap total mahasiswa]	1	1	1	1	1	2	WD 1
Prog-8 Meningkatnya reputasi alumni	Jumlah kolega dekat/potensial <i>peer reviewer for academic reputation</i> [kolega]	64	64	64	64	65	65	WD 3
	Jumlah kolega dalam lembaga yang potensial untuk <i>employer reputation peer reviewers</i> [kolega]	64	64	64	64	65	65	WD 3
Sasaran 2-1 (5): Meningkatnya kualitas riset dan pengabdian yang bisa diakui oleh masyarakat	Sitasi dosen per Fakultas. [sitasi]	645	645	750	850	950	1.000	WD 3
	Jumlah Riset Konsorsium [riset]	2	2	2	3	3	4	WD 3
	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional (<i>Host</i> selain UNHAS) [orang]	32	32	32	35	38	40	WD 3
	Produk Inovasi Kadeireka [produk]/ Proposal dana padanan Kadeireka [proposal]	8	8	9	10	11	12	WD 3

Sasaran/Program	Indikator Sasaran/Program	Baseline 2024	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
	Jumlah HaKi di luar paten	54	54	56	58	61	67	WD 3
	Jumlah Paten	2	2	4	5	5	6	WD 3
	Produk <i>Start up</i> . [produk]	3	3	3	4	4	5	WD 3
Prog-9 Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS) [Artikel]	193	193	229	275	321	367	WD 3
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat. [judul/buah]	96	96	96	98	98	100	WD 3
Sasaran 2-2 (6): Meningkatnya kerjasama dosen dalam pelaksanaan riset	Jumlah dosen Unhas bekerjasama dengan dosen PTNBH atau Lembaga dibawah BRIN [orang]	38	38	44	47	49	50	WD 3
	Jumlah dosen/kelompok dosen memiliki program kerjasama penelitian luar negeri [orang]	18	18	23	27	31	35	WD 3
	Jumlah <i>join publication</i> dengan mitra Luar Negeri [publikasi]	24	24	25	28	33	39	WD 3
	Jumlah <i>join international conference</i> per tahun [konferensi]	2	2	2	2	2	2	WD 3
Sasaran 3-1 (7): Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang transparan dan akuntabel yang berbasis digital	Persentase Pelaporan Pencapaian Renstra [%]	100	100	100	100	100	100	WD 2
Prog-10 Berkembangnya struktur organisasi kampus yang	Persentase Pelaporan Pencapaian Target Kinerja [%]	100	100	100	100	100	100	WD 2

Sasaran/Program	Indikator Sasaran/Program	Baseline 2024	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
agile dan berintegritas								
	Pembangunan Zona Integritas [%]	100	100	100	100	100	100	WD 2
Prog-11 Meningkatnya kualitas website dalam lingkup Fakultas Pertanian	Website dan media sosial yang berkualitas bilingual dan terupdate [0-100]	90	90	90	93	93	95	WD 2
Prog-12 Peningkatan mutu dan layanan akademik	Persentase kepuasan sivitas akademika terhadap tata kelola unit [nominal]	87	87	87	87.5	87.5	87.5	GPMPR
	Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen [nominal]	87	87	87	87.5	87.5	87.5	GPMPR
Prog-13 Perencanaan, monitoring dan evaluasi serta pelaporan kinerja dan keuangan fakultas	Realisasi Anggaran [%]	95	95	95	96	97	98	WD 2
	Pengelolaan Keuangan yang Berkualitas [%]	100	100	100	100	100	100	WD 2
	Persentase Daya serap anggaran berdasarkan PAGU	100	100	100	100	100	100	WD 2
Prog-14 Meningkatnya kapasitas keuangan fakultas	Target Dana Abadi [juta rupiah]	465	465	465	475	485	495	WD 2
	Jumlah Penerimaan dari kerjasama dan usaha lainnya di luar UKT [Milyar rupiah]	1	1	1	1.5	1.5	2	WD 2
Sasaran 3-2 (8): Meningkatnya kualitas pengelolaan program studi	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	75	75	80	85	90	95	WD 1 GPMPR
Prog-15 Pengembangan Akreditasi Program Studi	Persentase program studi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1 [prodi]	90	90	90	95	95	95	WD 1 GPMPR
	Jumlah Prodi yang menjalankan <i>doble/joint degree</i> [prodi]	2	2	2	2	2	2	WD 1
	Persentase program studi S1 yang melaksanakan	100	100	100	100	100	100	WD 3

Sasaran/Program	Indikator Sasaran/Program	Baseline 2024	Target					PIC
			2025	2026	2027	2028	2029	
	kerjasama dengan mitra							
Sasaran 3-3 (9): Meningkatnya kualitas lingkungan kampus yang hijau, nyaman, dan berkelanjutan	Implementasi SDGs [parameter]	4	4	4	5	5	6	WD 2 GPMPR
	Implementasi Program UIGM [%]	100	100	100	100	100	100	WD 2 GPMPR
	Minimal Ruang Terbuka Hijau	30	30	30	35	35	40	WD 2

5 KERANGKA PENDANAAN DAN MONITORING

5.1 Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, setiap tahunnya Fakultas Pertanian mendapatkan pendanaan, sebagai berikut:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang dialokasikan melalui Universitas Hasanuddin, termasuk anggaran BP-PTNBH.
- b. Non-APBN, penerimaan melalui pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa
- c. Dana hibah penelitian, baik nasional maupun internal Unhas, yang diperoleh melalui kompetisi antar para kelompok peneliti.
- d. Dana kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat, yang bersumber dari Kementerian/Lembaga, luar negeri, maupun pemerintah daerah.
- e. Dana dari unit usaha.

5.2 Sistem Monitoring dan Evaluasi

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Unhas Periode 2025–2029 dibuat untuk memberikan kerangka pada tercapainya visi, misi, tujuan Fakultas Pertanian Untuk menjamin bahwa Renstra dijalankan dan mencapai hasil sesuai target, maka monitoring dan evaluasi (Monev) perlu dilakukan, untuk tujuan pemantauan pelaksanaan kinerja Renstra tahunan secara periodik. Monev bisa dilakukan di rapat koordinasi pimpinan dan rapat senat fakultas.

6 PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Pertanian Unhas Tahun 2025–2029 ini merupakan pedoman arah pengembangan fakultas. Dokumen ini disusun sebagai tindak lanjut dari Renstra Universitas Hasanuddin dan menjadi dasar bagi seluruh unit kerja di lingkungan Fakultas Pertanian dalam menyusun rencana operasional tahunan, program kerja, serta kegiatan tridharma perguruan tinggi. Seluruh kegiatan harus mencerminkan output dari indikator kinerja yang akan dihasilkan serta mengarah pada pencapaian misi Fakultas Pertanian dan Universitas.

Renstra ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, serta strategi pencapaian yang dirumuskan berdasarkan analisis terhadap tantangan dan penyesuaian terhadap tuntutan perubahan internal dan eksternal, potensi sumber daya, serta dinamika pembangunan pertanian nasional dan global.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini sangat bergantung pada komitmen, kerja sama, dan sibergi seluruh sivitas akademika, tenaga kependidikan, alumni, serta pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan berjalan sesuai dengan arah strategis yang telah ditetapkan.

Besar harapan kami bahwa Renstra Fakultas Pertanian Unhas 2025-2029 ini dapat menjadi acuan utama dalam upaya mewujudkan fakultas yang unggul dan inovatif berbasis Benua Maritim Indonesia, serta berkontribusi nyata bagi pembangunan pertanian berkelanjutan serta kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya di kawasan timur Indonesia.